

**PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS II UPT SDN BENTENG SELATAN NO 60 KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

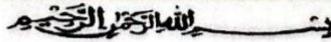
*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

Nurul Muzdalifah Arif

NIM 105401126221

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Muzdalifah Arif NIM 105401126221**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 361 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 10 Muharram 1447 H/ 05 Juli 2025 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 09 Juli 2025**

Makassar, 10 Muharram 1447 H
05 Juli 2025 M

Panitia Ujian

Pengawas Umum	: Dr. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU.	(.....)	
Ketua	: Dr. H. Baharullah, M.Pd.	(.....)	
Sekretaris	: Dr. H. Baharullah, M.Pd.	(.....)	
Dosen Penguji	: 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.	(.....)	
	2. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M.Pd.	(.....)	
	3. Desy Ayt Andhira, S.Pd., M.Pd.	(.....)	
	4. Dr. Anzar, M.Pd.	(.....)	

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
 NBM. 779 170

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurul Muzdalifah Arif
NIM : 105401126221
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 10 Muharram 1447 H
05 Juli 2025 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syekh Adwiyaya Latief, M.Pd.
NIDN. 0910648101

Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0905129001

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar
Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Muzdalifah Arif
Stambuk : 105401126221
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanji

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 06 Juli 2025

Yang membuat perjanjian


Nurul Muzdalifah Arif



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Muzdalifah Arif
NIM : 105401126221
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan
Membaca Siswa Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60
Kepulauan Selayar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


Nurul Muzdalifah Arif

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *fa inna ma'al-usri yusra, inna ma'al-usri yusra*”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Hidup berdiri diatas kaki sendiri dengan pondasi “Masih Ada Allah” yang selalu menyakinkan diri, semua bisa saya lalui”

(Prilly Latuconsina)

“Terimakasih, untuk semua luka kini mendewasakan, untuk semua cinta kau kan dirayakan, tak beruntung soal cinta dan pertemanan, yang tlah ku lawan kecewa akan kegagalan. Bukankah hidup harus terus begitu?”

(Salma Salsabila)

“God has perfect timing, never early, never late, it takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth to wait”

Persembahan

“Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan dan teman-teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.”

ABSTRAK

Nurul Muzdalifah Arif 2025, *Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No 60 Kepulauan Selayar*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I, Syekh Adiwijaya Latief dan pembimbing II, Desy Ayu Andhira

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu *kuartet* dengan mengacu pada lembar observasi, dan hasil belajar siswa, yaitu pretest dan posttest. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan design one group pretest-posttest. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B dengan jumlah sampel 25 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (perbandingan). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis data inferensial yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No 60 Kepulauan Selayar diperoleh sebuah kesimpulan yaitu media pembelajaran kartu *kuartet* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil posttest yang memiliki rata-rata 84,16 jauh berbeda dari hasil pretest dengan nilai rata-rata 51,28. Hasil hipotesis penelitian ini diperoleh thitung > ttabel atau 9,251 < 2,0639 Sedangkan nilai sig (2-tailed) diperoleh 0.001 maka 0,001 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kuartet terhadap kemampuan membaca siswa kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

Kata Kunci: *Media pembelajaran, Kartu kuartet, Kemampuan membaca,*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt dengan segala berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar. Penulis menyadari bahwa segala hal dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang senantiasa memberikan nasihat serta motivasi yang tiada hentinya demi kebaikan penulisan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada Bapak Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. H. Baharullah, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Bapak Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Desy Ayu Andhira, S.pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran-saran yang baik dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala Sekolah HJ.Hasniah, S.Pd, guru, staf UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar, dan Fatmawati S.Pd wali kelas II SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak dan adik laki-laki ku sudah memberikan semangat dan hiburan di hidup penulis.

Yang paling utama kepada Alm. Bapak Arifuddin, banyak hal yang menyakitkan saya lalui tanpa sosok bapak. Saya berusaha sekuat tenaga semampu saya ketika saya menyelesaikan ujian seminar saya tanpa sosok bapak disampin saya. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatu tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang bapak berikan kepada saya. Saya juga mempersembahkan tulisan ini kepada malaikat pelindung di surga. Kepada ibu Dra. Sitti Nursiah yang cantik , ibu yang selama ini mendoakan dan menyayangi dan memberikan dukungan kepada saya tanpa henti hingga bisa kuliah sampai jenjang S1.

Kepada saudari-saudara saya terimah kasih karena selalu memberikan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.

Kepada teman-teman saya yang tak kalah penting kehadirannya, Sahra Nabila, Nurfathul Hidayat, Andi Alifiah Haerina, Andi Adriani, Yuli Aspita Sari, Sri Wahyu, Aprianti, Siska. Terimah Kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir

penulis, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis, baik dalam suka maupun duka.

Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untkkkku. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri . meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaan mu entah dibumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jingkir balik pun saya yang dapat”.

Last but not least. Terima kasih untuk Nurul Muzdalifah Arif, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutruskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, karena penulis yakin bahwa tanpa adanya kritikan dan saran dari berbagai pihak suatu persoalan tidak akan selesai. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Aamiinyaarabbal’aalamiin.

Makassar, Juni 2025

Penulis

Nurul Muzdalifah Arif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	10
3. Kemampuan Membaca.....	11
4. Media Pembelajaran.....	16
5. Kartu Kuartet.....	18

B. Kerangka Berpikir.....	23
C. Hasil Penelitian Relevan	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Desain Penelitian.....	29
E. Variabel Penelitian	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Prosedur Penelitian	32
H. Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Pengumpulan Data	35
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>One Group Pretest - Posttest</i>	30
Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Berdasarkan Keputusan Departemen Pendidikan Nasional.....	37
Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	37
Tabel 3.4 Kategori Tingkat N-Gain.....	38
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Respon Siswa.....	39
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Pretest.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest.....	44
Tabel 4.3 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Pretest.....	44
Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Posttest.....	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Posttest.....	46
Tabel 4.6 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Posttest.....	46
Tabel 4.7 Kategori Tingkat N-Gain.....	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian.....	51
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Paired sampel t-test.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Bagan Kerangka Pikir	24
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2 Hasil Penelitian.....	91
Lampiran 3 Hasil Analisis	109
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	111
Lampiran 5 Surat Penelitian, Hasil Turnitin	114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Diera globalisasi diperlukan pendidikan yang berkualitas. Firdaus & Istianah (2023:847) mengatakan pendidikan merupakan aspek yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar atau transfer ilmu. Menurut Andhira (2024) pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik serta belajar membangun dan menentukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan proses belajar yang efisien dan efektif khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. R. Pratiwi & Zulfadewina (2022:1284) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan agar siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, dengan begitu dapat membantu siswa memperluas wawasannya.

Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang penting untuk dipelajari karena berkaitan dengan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Jamaluddin dkk (2023:66) pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yaitu : (1) keterampilan membaca, (2) keterampilan menulis, (3) keterampilan menyimak (4) keterampilan berbicara. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan

menjadi sasaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada keterampilan membaca yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah seharusnya dapat lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga guru harus kreatif dalam penerapan model pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran dan karakteristik murid sehingga murid dapat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan optimal. Akan tetapi suatu fenomena yang senantiasa terjadi dalam proses pembelajaran siswa dari awal hingga akhir pembelajaran siswa hanya mendengar dan mencatat materi pembelajaran sehingga keterlibatannya sangat rendah

Kemampuan membaca adalah hal yang penting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat ini. Setiap orang menginginkan untuk bisa membaca agar memperoleh informasi. Semua orang dituntut untuk bisa membaca terutama dalam membaca al-Qur'an bagi umat Islam. Pembelajaran al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan dikembangkan bagi setiap individu muslim, karena berkaitan dengan ibadah ritual seperti shalat, haji dan berdo'a. inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Seperti dalam firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَالرَّبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajarkan dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 telah

dijelaskan bahwasanya Allah SWT memerintahkan kepada seluruh ummatnya untuk belajar membaca terutama dalam belajar membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat

abadi dan menjadi kitab suci umat Islam serta sebagai hujjah dan pedoman hidup sampai akhir zaman dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-Alaq/ 96:1-5)

Dari keterangan surat al-Alaq ayat 1-5 telah dijelaskan bahwasanya Allah SWT memerintahkan kepada seluruh ummatnya untuk belajar membaca, terutama dalam belajar membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat abadi dan menjadi kitab suci umat Islam serta sebagai hujjah dan pedoman hidup sampai akhir zaman.

Menurut Latief & Wahid (2016) kemampuan membaca adalah salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang termasuk dalam kategori reseptif, yang berarti pembaca menerima berbagai informasi, ide, gagasan, dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Dengan membaca akan membuka jendela dunia, mengetahui berbagai wawasan yang ada dan menjadi salah satu metode untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan karena dengan membaca seseorang bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Sejalan dengan pendapat Aviani dkk,(2022:8642) keterampilan membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan, karena dalam kehidupan tidak terlepas dari kegiatan membaca, maka dari itu keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa sejak dini hal itu berkaitan erat dengan seluruh proses belajar siswa.

Kemampuan membaca, khususnya membaca pemahaman, sangat penting dikuasai sejak dini. Membaca pemahaman adalah proses membaca yang tidak hanya mengenali kata, tetapi juga memahami isi teks secara menyeluruh. Langkah-langkah dalam membaca pemahaman mencakup : (1) membaca secara intensif teks yang diberikan (2) mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting (3) menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan (4) menyimpulkan isi teks secara logis.

Kegiatan membaca tidak semudah yang dipikirkan. Kenyataan di lapangan proses pendidikan membaca kurang memberikan perhatian ke arah yang dimaksudkan membaca. Dafit (2017) menyebutkan bahwa terdapat banyak masalah dalam pembelajaran. Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang dibaca, siswa kembali membuka teks dan memberikan jawaban sesuai dengan isi teks tanpa menggunakan kata-kata mereka sendiri. Siswa kurang paham cara memahami bacaan disebabkan guru hanya meminta siswa membaca, namun tidak menekankan pada keterampilan pemahaman bacaan. Sama halnya yang terjadi di UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar juga terjadi hal yang sama, di mana rata-rata siswa saat diberikan tugas berdasarkan bacaan, mereka menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks tanpa menggunakan kata-kata mereka sendiri, dan bahkan ada yang tidak dapat menjawab pertanyaan karena kurang memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada april 2025 diketahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 yang ditentukan UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan selayar yaitu 75% dari keseluruhan siswa kelas II B yang berjumlah 25

siswa masih ada 50 % siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II ditemukan beberapa kekurangan diantaranya masih ada 2 siswa yang belum dapat membaca dan 5 siswa membaca dengan terbata-bata serta aktivitas belajar yang masih rendah.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti proses belajar mengajar yang monoton membuat siswa kurang antusias dalam belajar. Selain itu, pembelajaran masih terfokus pada buku dan menggunakan media pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar masih bersifat *teacher centered* (pembelajaran berpusat pada guru).

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Wahyuningtyas & Sulasmono (2020:24) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta meningkatkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut guru perlu dapat memilih media pembelajaran yang sesuai agar pesan dan informasi dalam materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik.

Penggunaan media kartu *kuartet* sudah pernah diteliti oleh Wijayanti dkk,(2023) mengungkapkan dimana dalam penelitiannya Wijayanti dkk menerapkan perbedaan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan media kartu *Kuarte* yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 1 Awirarangan hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu

kuartet dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Awirarangan.

Sulastri dkk, (2020) juga mengungkapkan hasil penelitiannya, dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “Pengaruh Media Kartu *Kuartet* terhadap kemampuan membaca siswa”. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SD Negeri 2 Argasari. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian Pre-Eksperimental dengan bentuk Desain One-Group Pre test-Post test Design. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media kartu *kuartet* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD Negeri 2 Argasari.

Namun meskipun banyak penelitian yang membahas pengaruh penggunaan media kartu *kuartet* dalam berbagai konteks pembelajaran, tapi penelitian mengenai penggunaan media kartu *kuartet* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II SD masih terbatas. Penelitian yang secara spesifik membahas penggunaan media kartu *kuartet* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II SD sangat penting, terutama karena siswa pada kelas rendah membutuhkan strategi penyampaian pembelajaran yang sesuai dengan tahapan mereka.

Menurut Awaliyah dkk, (2021:125) kartu *kuartet* merupakan sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar dari kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar yang berada dalam kartu tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat A. Pratiwi (2023:4) permainan media kartu *kuartet* atau bisa disebut juga dengan kartu bergambar merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain

menyenangkan permainan kartu *kuartet* juga tidak asing keberadaannya bagi siswa, serta materi yang terdapat dalam media disajikan dalam bentuk gambar yang dilengkapi keterangan dari gambar tersebut, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa untuk dipelajarinya. Permainan kartu *kuartet* dapat dimainkan anak-anak disegala tempat dan di setiap waktu dengan permainan yang menarik serta berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Kartu *Kuartet* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu *kuartet* pada kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu *kuartet* pada kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah “Untuk dapat memberikan informasi secara teori dan referensi untuk peneliti selanjutnya pada tema penelitian yang sama, terutama pada penelitian mengenai pengaruh media kartu *kuartet* terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis dimana bagi siswa guru dan sekolah adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dengan adanya media kartu *kuartet* dalam pembelajaran bahasa Indonesia diyakini akan menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta siswa akan memperoleh pengalaman dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran kartu *kuartet* dapat menambah referensi serta dapat menjadi media pilihan bagi para pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran yang layak dan produktif.

c. Untuk Sekolah

Melalui media pembelajaran kartu *kuartet* dipercaya dapat menjadi metode yang layak untuk lebih mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Menurut Pantas & Surbakti (2020:35) belajar adalah proses aktivitas dan bukan suatu hasil atau pun tujuan, yang mana belajar tidak hanya berkaitan dengan mengingat, tetapi juga memungkinkan manusia untuk melakukan perubahan pada dirinya sehingga tingkah lakunya dapat berkembang. Menurut Festiawan (2020:8) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan yang lain.

Belajar adalah suatu proses mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tercermin dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Setiawati (2018:33) Ada empat ciri-ciri belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu terjadi tidak dengan begitu saja melainkan harus dengan usaha perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.

- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik dan kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan

Menurut Wahab & Rosnawati (2021:7) belajar merupakan aktivitas menuju kehidupan yang lebih baik. Tahapan belajar mencakup tiga fase, yaitu fase informasi dan evaluasi. Yang dimaksud dengan tahapan informasi adalah proses penjelasan, penguraian, atau pengarahan mengenai susunan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tahap transformasi adalah suatu proses peralihan atau pemindaham struktur tersebut ke dalam diri sisea. Transformasi terjadi melalui informasi diikuti oleh evaluasi.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Menurut Mubarak dkk, (2024:267) bahasa Indonesia merupakan suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Menurut Ali (2020 : 35) mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi dengan belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Bahasa Indonesia memiliki peran penting bagi seluruh siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Adapun keterampilan berbahasa dalam kurikulum disekolah

mencakup empat aspek yaitu (1).keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3).keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Berdasarkan keempat aspek bahasa Indonesia tersebut dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia yang memenuhi keempat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai keempat aspek tersebut.

3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Sabri dkk, (2023) membaca pada dasarnya merupakan sesuatu yang sulit dengan melibatkan banyak hal, bukan hanya sekedar menyebutkan tulisan, tetapi juga menghubungkan kegiatan nyata, berpikir, dan aspek psikologis. Membaca dalam konteks nyata di mana proses tersebut mengaitkan penerjemahan terhadap teks, sebagai proses berpikir suatu aktivitas yang kompleks yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami informasi melalui indera penglihatan dalam bentuk simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga memiliki arti dan makna.

Sedangkan Harianto (2020:2) berpendapat bahwa membaca tidak hanya sekedar melihat sekumpulan huruf yang membentuk susunan kata, kelompok kata, kalimat, dan paragraf, melainkan membaca merupakan aktivitas untuk memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, serta tulisan yang mempunyai bermakna agar pesan yang ingin disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Sari dkk, (2021:75) proses pembelajaran membaca tidak hanya bertujuan agar siswa bisa membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir dalam memahami, mengkritis, dan mereproduksi suatu teks yang tertulis. Definisi membaca mencakup :

1. Membaca merupakan suatu proses
2. Membaca memiliki strategi
3. Membaca adalah sesuatu yang interaktif

Dengan demikian bahwa membaca merupakan suatu pemahaman ide serta serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa yang bukan hanya sekedar membaca maupun menjawab pertanyaan dari bacaan. Membaca merupakan suatu proses yang dimaksud informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca melalui peranan yang utama dalam membentuk makna.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan membaca adalah memahami ide ataupun gagasan baik tertulis maupun lisan dalam membaca melibatkan berbagai aspek. Membaca bukan hanya sekedar melihat atau menyebutkan tulisan tetapi juga melibatkan pemikiran, pemahaman, dan interpretasi terhadap simbol-simbol atau tanda yang ada dalam teks. Maka dari itu membaca adalah kegiatan yang memerlukan lebih dari sekedar kemampuan fisik dalam melihat tulisan, tetapi juga kemampuan kognitif dan pemahaman yang mendalam.

b. Tujuan Membaca

Menurut Suparlan (2021a:18) tujuan dari membaca adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi yang meliputi isi, serta memahami bahan bacaan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menetapkan tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan

membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Adapun tujuan membaca mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan bacaan nyaring.
- 3) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 4) Menghubungkan informasi baru dengan informasi yang telah di ketahuinya
- 5) Memperoleh informasi untuk laporan lisan tertulis.
- 6) Menginformasikan atau menolak prediksi
- 7) Menampilkan suatu eksperimen atau menerapkan informasi yang diperoleh dari sebuah teks dalam beberapa cara lain untuk mempelajari tentang struktur teks.
- 8) Menjawab pertanyaan yang spesifik

Jadi tujuan akhir membaca dibedakan secara umum dan khusus. Ssecara umum antara lain (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, dan (3) memperoleh kesenangan. Secara khusus tujuannya adalah (1) memperoleh informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang.

c. Jenis-Jenis Membaca

Pada umumnya terdapat dua jenis membaca yakni membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas satu sampai kelas dua sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak mulai kelas tiga sekolah dasar hingga jenjang perguruan

tinggi. Secara umum, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.

1) Membaca Nyaring

Menurut Mar'ah, (2015:202) membaca nyaring adalah suatu kegiatan membaca dimana penulis menyampaikan tulisan yang dibacanya dengan lafal dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penulis, baik berupa akal, perasaan, dan tingkah laku, ataupun pengalaman penulis artinya pada kegiatan membaca bersuara belum mengutamakan pemahaman siswa terhadap bacaan, namun lebih menekankan pada bagaimana siswa menyuarakan tulisan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2) Membaca dalam hati

Menurut Suparlan, (2021b:9) membaca dalam hati merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang bunyi, karena dilakukan dalam hati, jenis bacaan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Untuk keterampilan, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati.

d. Kemampuan Membaca

Kemampuan Membaca Pemahaman Menurut (Hidayah & Hermansyah, 2016) adalah suatu proses menyampaikan pesan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatarbelakangi dari informasi yang sudah ada di dalam ingatan pembaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah ada di ingatan, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru serta membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuan.

Hakikatnya kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan membaca untuk memahami lambang atau simbol yang ada dalam bahasa tulis baik secara tersurat maupun tersirat dengan memanfaatkan seluruh fungsi mental dan kognitifnya. Aktivitas membaca pemahaman melibatkan proses mental (berpikir) seperti penilaian, penalaran, pertimbangan, pengkhayalan, dan pemecahan masalah. Dalam aktivitas membaca pemahaman, pembaca akan turut serta secara aktif dalam membaca, mengolah informasi baik visual maupun nonvisual, serta merekonstruksikan isi yang tersurat dan tersirat dari apa yang terkandung dalam bacaan. Membaca pemahaman melibatkan beberapa kemampuan, termasuk kemampuan linguistik, psikologis, dan perseptual (Tantri, 2017).

1) Aspek-aspek membaca pemahaman

Menurut Masruroh (2016) ada beberapa aspek membaca pemahaman adalah sebagai berikut

- a) Memahami pengertian sederhana
- b) Memahami signifikansi/makna
- c) Evaluasi
- d) Kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan

2) Tujuan membaca pemahaman

Masruroh (2016), Tujuan membaca pemahaman yaitu:

- a) Mengenal ide pokok suatu bacaan
- b) Mengenal detail yang penting
- c) Mengembangkan imajinasi visual

- d) Meramalkan hasil
- e) Mengikuti petunjuk
- f) Mengenal organisasi karangan
- g) Membaca kritis.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Istilah media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan “teknologi” yang berasal dari kata latin tekne (bahasa Inggris) dan logos (bahasa Indonesia). Oleh karena itu media. Moto (2019:23) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada disekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

Sementara itu Wulandari dkk., (2023) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau data dalam pengalaman medidik sehingga dapat menghidupkan minat siswa dalam belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau komponen pengajaran yang secara khusus dirancang oleh guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi pengajaran dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai. Sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa pada saat proses pembelajaran.

b. Manfaat Media pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Namun secara khusus terdapat beberapa manfaat media yang lebih rinci. Karo-Karo & Rohani (2018:94-95): menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran mampu menjelaskan pengenalan pesan dan data sehingga dapat mengolah serta mengembangkan lebih lanjut pengalaman dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menjadi sumber inspirasi belajar, meningkatkan kerja sama yang lebih jelas antar siswa dan keadaannya, serta peluang siswa untuk berkembang secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran mampu mengalahkannya kendala pendidikan.
- 4) Media pembelajaran dapat membekali siswa dengan pengalaman bersama mengenai peristiwa yang terjadi di lingkungannya saat ini, serta mempertimbangkan kerja sama langsung dengan pendidik, lingkungan setempat

Dapat membantu kemudahan belajar bagi siswa serta kemudahan mengajar bagi guru. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan banyak manfaat, di satu pihak akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena siswa secara langsung dapat berinteraksi dengan obyek yang menjadi bahan kajian. Sedangkan dipihak lain, penggunaan media pengajaran dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui komunikasi verbal, sehingga kesulitan siswa memahami konsep dan prinsip tertentu dapat teratasi. Bahkan dengan kehadiran media diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa

5. Kartu Kuartet

a. Pengertian Kartu *Kuartet*

Permainan kartu *kuartet* dari dua kata yaitu kartu dan kuartet. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang, untuk berbagai keperluan hampir sama dengan karcis. Sedangkan *kuartet* merupakan sebuah kelompok, kumpulan, yang terdiri atas empat orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kartu *kuartet* merupakan kertas tebal menyerupai karcis yang berkelompok “empat-empat”.

Kartu *kuartet* biasanya berukuran 9 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar sangat baik untuk membangkitkan semangat belajar siswa, melatih kepekaan siswa terhadap suatu objek dan merangsang daya, imajinasi sehingga siswa mudah mengenali objek-objek yang ada di sekitarnya.

Kartu *kuartet* meruoakan permianan dengan menggunakan 4 pasang kartu sepadan yang berjumlah 24 atau 32 lembar kartu. Pada setiap lembar kartu memiliki gambar dan judul utama di bagian tengah atas kartu, sedangkan di bawah judul terdapat empat kategori judul, tulisan paling atas dicetak tebal serta nama dari gambar diberi warna lain. Karsono dkk, (2014:45)

Sedangkan menurut Defingatun dkk, (2020:184) “Kartu kuartet adalah jenis kartu yang mirip dengan kartu remi karena terdiri atas empat kartu serupa tetapi pada kartu kuartet, jumlah kartu dapat disesuaikan sesuai kebutuhan peneliti. Kartu *kuartet* lebih dikenal sebagai sejenis permainan kartu yang dapat dimainkan oleh dua hingga empat orang pemain, dan sangat digemari di kalangan anak-anak. Gambarnya pun beragam mulai dari ilustrasi kartun, bintang terkenal, hewan, aktor, dan juga dapat berupa informasi.

Berdasarkan pendapat dari sejumlah ahli, dapat disimpulkan bahwa media permainan kartu *kuartet* merupakan suatu jenis permainan permainan yang dimana di dalamnya terdapat beberapa jumlah kartu bergambar yang tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar pada kartu tersebut.

b. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu *Kuartet*

Adapun langkah-langkah penggunaan media permainan kartu *kuartet* menurut Suhartini (2018) adalah:

- 1) Guru memberikan kartu *kuartet*
- 2) Guru menguraikan isis pelajaran .
- 3) Guru membagi para siswa ke dalam beberapakelompok yang terdiri dari 3-4 orang.

- 4) Guru menjelaskan instruksi menggunakan kartu *kuartet*
- 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang;
- 6) Guru memberikan penjelasan mengenai petunjuk media kartu *kuartet*
- 7) Memulai permainan dengan kelompok yang mengocok kartu
- 8) Tugas masing-masing kelompok adalah menebak dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru;
- 9) Anggota yang berhasil menebak akan mendapatkan poin; selanjutnya, siswa mengerjakan tugas individu yang telah diberikan

Aturan-aturan atau langkah-langkah dalam permainan kartu *kuartet* menurut Prasyda (2018) yaitu: permainan kartu *kuartet* dimainkan oleh 3-5 orang. Pada awal permainan, masing-masing pemain menerima 4 kartu dari pengocok, sedangkan sisakartu disusun dan diletakkan di tengah-tengah pemain.

- 1) Dalam permainan ini, setiap pemain akan memiliki giliran sebagai pemain yang menebak dan pemain yang tertebak. Pemain tertebak adalah pemain yang menjelaskan gambar pada kartu yang dipegang oleh pemain tertebak. Sementara itu, pemain yang ditebak adalah pemain yang memiliki kartu tema yang disebutkan oleh pemain yang melakukan tebakan.
- 2) Dalam permainan kartu *kuartet* ini, para pemain harus mengumpulkan kartu anggota secara utuh, dengan satu tema kartu terdiri dari 4 anggota kartu.
- 3) Jika seorang pemain berhasil mengumpulkan 4 kartu dengan tema serupa, maka ia dapat menempatkan kartu yang sudah lengkap dihadapannya.

- 4) Ketika pemain menebak mengungkapkan tema kartu, pemain yang ditebak dapat menjawab ‘Ya’ jika memiliki anggota kartu yang sesuai dengan tema yang disebutkan oleh pemain menebak. Pemain yang menebak memiliki satu kesempatan untuk menebak kartu dari setiap pemain yang dapat ditebak.
- 5) Apabila pemain menebak tidak akurat atau kurang tepat dalam menebak kata maka pemain yang ditebak menjawab “Tidak”
- 6) Permainan kartu *kuartet* dinyatakan selesai setelah semua kartu berhasil ditebak dan dikumpulkan oleh pemain.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan langkah-langkah dalam permainan kartu *kuartet* adalah (1) permainan dilakukan dalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang, (2) salah satu pemain mengocok kartu dan membagikan 4 kartu kepada setiap pemain, (3) mengundi pemain pertama yang akan memulai permainan, (4) pemain pertama menyebutkan nama kartu kepada pemain lainnya, (5) jika pemain lain memiliki kartu yang sesuai yang disebutkan pemain pertama, maka pemain tersebut wajib memberikan kartunya, (6) jika kartu yang disebutkan salah atau tidak ada pada pemain lain maka pemain pertama mengambil 1 kartu dari tumpukan kartu sisa, (7) Permainan dilanjutkan ke pemain lain searah jarum jam, (8) permainan berakhir ketika kartu pemain sudah semua, (9) setelah permainan selesai, pemain menghitung jumlah kartu yang telah dikategorikan berdasarkan materi, (10) siswa yang mengumpulkan kartu kategori materi terbanyak menjadi pemenang permainan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Kartu *Kuartet*

Menurut Suhartini (2018), kartu *kuartet* juga memiliki beberapa keunggulan, yaitu: (1) sesuai dengan karakter siswa, (2) menggabungkan media gambar dan permainan, (3) lebih konkret dan nyata daripada media visual, (4) meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap materi, (5) memperjelas objek dalam bidang untuk mencegah kesalah pahaman, (6) memudahkan pemahaman materi oleh siswa, (7) mudah dibuat, diperoleh, dan digunakan.

Selain itu, kelebihan kartu *kuartet* Lisnawati dkk, (2020:245-246) yaitu: (1) praktis karena mudah dibawa dan gampang dimainkan kapan saja (2) dapat diaplikasikan untuk kelompok besar maupun kecil: (3) siswa juga dapat berperan aktif dalam penyampaian selain guru: (4) permainan kartu *kuartet* mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak siswa karena terjadi interaksi antar siswa; dan (5) dapat membantu guru dalam upaya menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Selain memiliki keunggulan, permainan kartu *kuartet* ini juga memiliki kelemahan, yaitu: “(1) Permainan ini dapat diikuti dengan jumlah pemain yang tidak banyak, karena jumlah kartu yang terbatas dan (2) sangat diperlukannya variasi desain kartu *kuartet* agar dapat menarik” Selain itu, menurut Edwita (2020) menyatakan bahwa media tersebut: (1) mudah rusak, (2) hanya bersifat visual dan (3) tidak memiliki suara

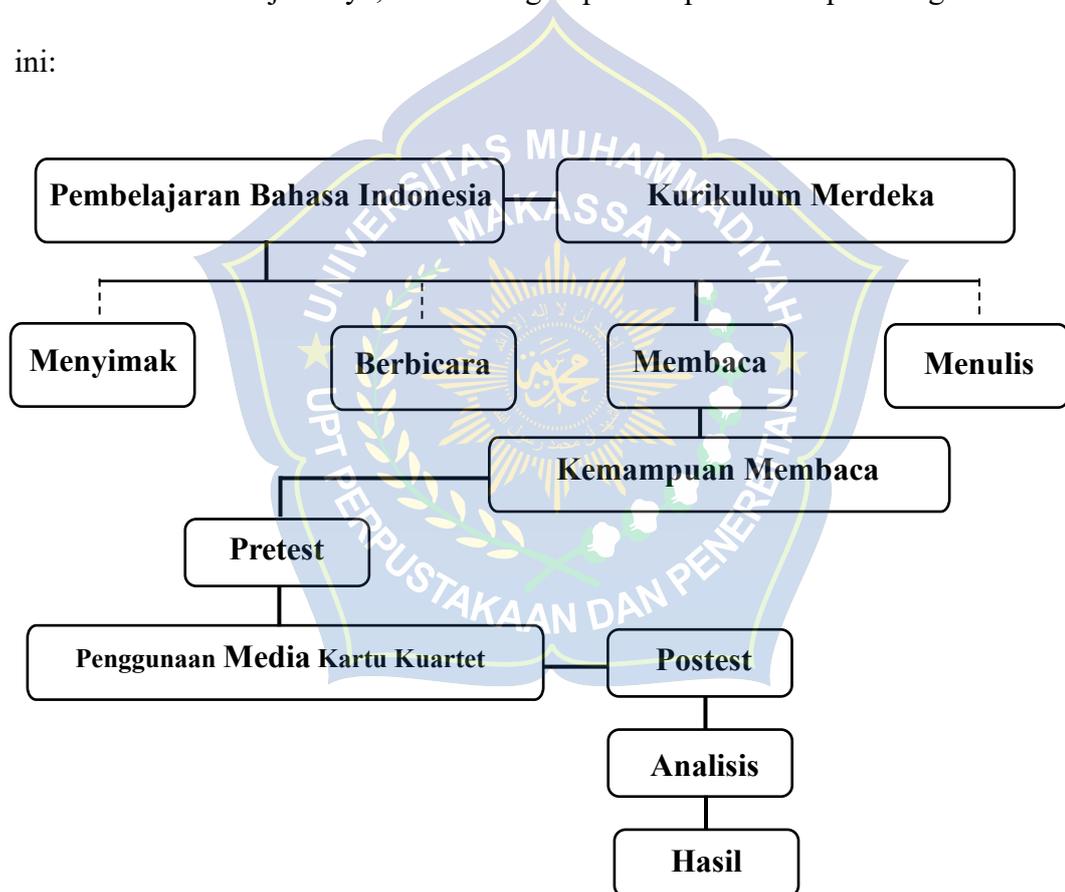
Menurut pendapat dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa keuntungan media pembelajaran kartu *kuartet* adalah media yang mudah untuk dibawa dan dimanipulasi dimana saja, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu kelemahannya adalah mudah rusak, hanya bisa dimainkan oleh beberapa orang saja dan hanya bersifat visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu *kuartet* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan angket yang dilakukan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai angket berada pada kategori sangat berminat, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori berminta.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai persoalan penting. Kerangka berpikir merupakan sintesis mengenai hubungan antara variabel yang dibangun dari berbagai teori yang telah dijelaskan. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesis mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini disusun melalui kerangka pikir untuk mempermudah memahami alur dalam penelitian ini. Pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar terdapat pembelajaran bahasa Indonesia. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ada empat keterampilan, yaitu menyimak, membaca, dan yang terakhir menulis. Salah satu keterampilan yang diteliti oleh peneliti yaitu keterampilan membaca. Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian ini

adalah dengan melakukan pretest kepada subjek yang akan diteliti yaitu siswa tanpa memberikan perlakuan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menjawab soal pilihan ganda. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kuartet. Setelah itu, diadakan posttest untuk mengetahui hasil belajar keterampilan membaca siswa. Langkah selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui hasilnya. Setelah mendapatkan hasilnya, maka dapat diketahui efektif atau tidaknya penggunaan media kartu kuartet terhadap keterampilan membaca siswa. Untuk lebih jelasnya, alur kerangka pikir dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2 1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

Khusnia dan Asri Susetyo Rukmi dari Universitas Negeri Surabaya (2021) berjudul “Pengembangan Media Roda Berkantong Kartu Kuartet Untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa Roda Berkantong Kartu Kuartet untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD. Menggunakan model pengembangan ADDIE, hasil validasi menunjukkan media ini sangat valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Adapun perbedaan, penelitian ini yang di fokuskan pada pengembangan media roda berkantong kartu kuartet, sedangkan peneliti memfokuskan pada penggunaan media kartu kuartet, jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode R&D (Research dan Development) sedangkan peneliti menggunakan metode pra-eksperimen, kelas penelitian yang digunakan kelas I sedangkan peneliti menggunakan kelas II Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan media kartu kuarate sebagai pembelajaran dan persamaan lainnya sama-sama meningkatkan kemampuan membaca.

Penelitian oleh Novita Wijayanti, Aan Nurhasanah, dan Febby Fajar Nugraha (2023) dari Universitas Kuningan ini meneliti “Efektivitas Media Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD” Menggunakan desain quasi eksperimental, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang menggunakan media kartu kuartet dan yang menggunakan metode ceramah, dengan nilai rata-rata gain sebesar 0,57

untuk kelas eksperimen dan 0,17 untuk kelas kontrol. Adapun perbedaan penelitian ini yang di fokuskan pada pembelajaran IPS kelas IV , sedangkan peneliti menfokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II. Selain ini jenis penelitian yang digunakan menggunakan desain quasi eksperimental sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian pra-eksperimental. Persamaan penelitian sama-sama menggunakan media kartu kuartet sebagai pembelajaran.

Arini Maila Ayatillah, Mohammad Budiyanto, dan Ahmad Qosyim (2024) dari Universitas Negeri Surabaya meneliti “efektivitas media kartu kuartet dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.” Menggunakan desain pre-experimental one group pretest-posttest, hasil analisis menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media kartu kuartet. Adapun perbedaan penelitian ini menfokuskan pada pelajaran IPA sedangkan peneliti menfokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pada penelitian ini menfokuskan pada peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti hanya pada pengaruh kemampuan membaca. Persamaan penelitian tersebut sama-sama menggunakan media kartu kuartet dan menggunakan jenis penelitian yang sama penelitian pre-experimental one group pretest-posstest.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas maka hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah media pembelajaran kartu kuartet terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar.

H₁ = Ada pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Saputri dkk, (2024:403) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ini termasuk dalam kategori Pra-eksperimental dengan desain One-Group Pretest-Posttest yang melibatkan satu kelompok subjek, di mana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu *kuartet* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar. Jl. Dr. Sam Ratu Langit Kelurahan Benteng Selatan, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar. UPT SDN Benteng Selatan No.60 merupakan sekolah yang terakreditasi dengan Nia "B"

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di satu kelas yaitu seluruh siswa kelas II

UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar, Jl. Dr. Sama Ratu langit No.19 Keluaran Benteng Selatan, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas SD UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar terdapat pada tahun 2024/2025 diperoleh jumlah keseluruhan siswa kelas II B adalah 28 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

2. Sampel

Menurut Danuri & Siti Maisaroh, (2019:81) Sampel merupakan sebagian dari objek yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa dari kelas II. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini hanya melibatkan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol (perbandingan), subjek dipilih tanpa Sampel merupakan bagian dari total objek yang akan diteliti dengan ciri khas tertentu dari populasi. Peserta dalam penelitian ini adalah 25 siswa dari kelas II. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya melibatkan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol (perbandingan), subyek dipilih tanpa mempergunakan randomisasi. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah dari populasi siswa kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar berjumlah 25 siswa

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimental design jenis One Group Pretest Posttest Design. Penelitian One Group Pretest-Posttest yaitu eksperimen yang dikenakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan treatment

atau perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan posttest atau tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan. Nuryanti (2019:44)

Desain penelitian ini melibatkan satu kelompok yang diberi tes awal (Pretest), lalu diberikan perlakuan (reatment) dengan menggunakan media pembelajaran kartu *kuartet*. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan tes akhir (Posttest). Wulan & Rusdiana (2014:47) menyatakan bahwa guru secara teratur melaksanakan pretest sebelum memulai penyediaan yang baru. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan. Posttest merupakan lawan dari pretest, yaitu suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah penyampaian materi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan.

Tabel 3.1 One Group Pretest - Posttest

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2

Sumber : (Ria Nuryanti, 2019: 44)

Keterangan :

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* (perlakuan), Pemberian perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media kartu *kuartet*

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Model *Pre-eksperimen* ini meliputi tiga langkah yaitu :

1. Memberikan pretest deng tujuan untuk mengukur variabel terkait (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.

2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran kartu *kuartet*.
3. Memberi posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan

E. Variabel Penelitian

Menurut Ridha (2017:69) variabel penelitian merupakan suatu karakteristik, nilai atau sifat dari objek, individu, atau aktivitas yang memiliki beragam variasi tertentu di antara satu dengan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan cari informasinya serta diambil kesimpulannya. Menurut Sahir, (2021:17) variabel penelitian merupakan komponen yang telah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti demi memperoleh jawaban yang telah dirumuskan dalam bentuk kesimpulan penelitian.

Purwanto, (2019:346) variabel independent (bebas) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel Independent (bebas) dalam penelitian ini media pembelajaran kartu *kuartet* yang digunakan dalam menyampaikan materi.

Ulfa, (2021:347) variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ridha, (2017:63) definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait dengan variabel dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Media kartu *kuartet* adalah suatu jenis permainan yang dimana di dalamnya terdapat beberapa jumlah kartu bergambar yang tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar pada kartu tersebut
2. Kemampuan membaca adalah suatu faktor yang sangat mendasar bagi pengembangan sumber daya manusia. Kemampuan membaca bagi siswa juga merupakan kemampuan dasar dalam belajar karena kemampuan untuk memperoleh informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan tersebut. Melalui membaca siswa dapat menggali informasi, mempelajari, pengetahuan, memperkaya pengalaman.

G. Prosedur Penelitian

Putri dkk, (2022:45) menjelaskan langkah-langkah dalam penelitian eksperimen sebagai berikut: (1) buat rumusan masalah, (2) tentukan tujuan dari penelitian, (3) buat hipotesis yang akan uji, (4) susun rencana eksperimen yang mencakup: menetapkan variabel independen dan dependen, memilih desain eksperimen yang tepat, menentukan sampel yang akan digunakan, merancang prosedur pengumpulan data, merumuskan hipotesis statistik, (5) lakukan

pengumpulan data pada tahap awal (pretest), (6) lakukan eksperimen, (7) lakukan pengumpulan data tahap kedua (posttest), (8) lakukan pengolahan serta analisis data yang telah diperoleh. Proedur dalam penelitian ini pada tahap pre-eksperimen terdiri dari tiga langkah, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahapan Persiapan

- a. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
- b. Mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan
- c. Konsultasi dengan pembimbing dan guru bidang studi mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.
- d. Menelaah materi yang akan diajarkan, lalu merancang dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, dan instrumen penelitian.
- e. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian, yaitu:
 - 1) Observasi
 - 2) Tesh hasil belajar bahasa Indonesia
 - 3) Angket respon siswa
 - 4) Lembar observasi aktivitas siswa
 - 5) Dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi dengan mengamati kondisi sekolah, proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia sambil menilai kemampuan membaca

- b. Memberikan pretest kepada siswa di awal pertemuan untuk melihat kemampuan dasar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu *kuartet*.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran kartu *kuartet*.
- d. Melakukan observasi terhadap kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di setiap pertemuan.
- e. Melaksanakan tes hasil belajar (posttest) yang dikerjakan secara individu.
- f. Membagi angket kepada siswa mengenai tanggapan mereka selama mengikuti kegiatan belajar yang mencakup pertanyaan tentang penggunaan media pembelajaran kartu *kuartet* dalam pelajaran bahasa Indonesia.
- g. Dokumentasi

3. Tahap Akhir

Setelah penelitian selesai, langkah berikutnya adalah menganalisis semua data yang telah diperoleh. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dan inferensial

H. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tes yang digunakan untuk hasil belajar adalah tes yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran (pretest) yang bertujuan untuk mengungkap kemampuan awal para siswa. Dan tes yang diberikan setelah pembelajaran (posttest) bertujuan untuk menilai kemampuan membaca siswa setelah penerapan media kartu *kuartet*. Sebelum melaksanakan pretest dan posttest penting untuk memperhatikan tingkat kesulitan yang ada

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan guru untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Angket Respon Siswa

Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran kartu *kuartet*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan dengan melihat keadaan sekolah serta proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan memperhatikan kemampuan membaca siswa kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.
2. Data tentang tes hasil belajar didapat dari pretest yang dilakukan di awal pertemuan sebelum diberikan perlakuan, kemudian posttest yang dilaksanakan pada akhir pertemuan setelah diberikan perlakuan.
3. Data tentang aktivitas siswa selama diberikan perlakuan didapatkan dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa pada saat pemberian tindakan melalui pengamatan.
4. Data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan kartu *kuartet* diperoleh melalui pembagian angket kepada setiap siswa untuk diisi sesuai dengan kondisi sebenarnya.

5. Dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian, baik dalam bentuk tulisan, film, gambar (foto), maupun karya monumental, yang semuanya memberikan data bagi proses peneliti Nilamsari, (2014:178). Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai teknik pendukung untuk memperoleh informasi terkait data-data berupa foto gambar serta nilai yang diraih oleh siswa dalam penerapan media pembelajaran kartu *kuartet* terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Sandiwikarta, (2022), analisis data didefinisikan sebagai proses mempelajari informasi yang terstruktur untuk menemukan fakta yang terkait. Data dianalisis dari perspektif yang berbeda, sehingga memungkinkan penemuan fakta-fakta baru. Data yang diperoleh dari tes hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran kartu *kuartet* akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis akan digunakan statistik inferensial. Teknik analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Rafikasari, (2021:2), statistika deskriptif ialah cara untuk mengatur, menggambarkan, dan mendeskripsikan data dengan memanfaatkan tabel, diagram, serta ringkasan pengukuran yang tersedia (mean, median, modus, rentang, dan simpangan baku). Data yang dihasilkan dari penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan mendeskripsikan skor hasil belajar siswa setelah mereka menerima materi pelajaran.

a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung data hasil belajar siswa. Data yang didapat dari pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Skor hasil belajar siswa dikategorikan menggunakan ketentuan dari Departemen Pendidikan Nasional.

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketentuan Departemen Pendidikan Nasional

Nilai	Kategori
$0 \leq x < 74$	Kurang
$74 \leq x < 80$	Cukup
$80 \leq x < 90$	Baik
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori Ketuntasan Belajar
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas
$74 \leq x \leq 100$	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan nilai antara 74 hingga 100 atau yang termasuk dalam kategori cukup baik, atau sangat baik dianggap telah tuntas. Siswa yang mendapatkan nilai 0 dan kurang dari 74 atau berada pada skor nilai kategori kurang, dianggap tidak tuntas dalam proses pembelajaran.

Di samping itu, hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yakni 74, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal.

$$\text{Kentuntasan Belajar Klasika} = \frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 74}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100 \%$$

Setelah memperoleh data pretest-posttest, selanjutnya dilakukan pengujian N-Gain. Ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan dalam proses pembelajaran. Rumus untuk menghitung nilai N-gain dapat ditentukan dengan menggunakan.

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan : N-Gain = gain (peningkatan)

S_{post} = skor posttest

S_{pre} = skor pretest

S_{max} = skor tertinggi

Berdasarkan hasil skor, gain selanjutnya dikategorikan ke dalam 3 kriteria yaitu:

Tabel 3.4 Kategori Tingkat N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

b. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dianalisis melalui analisis deskriptif. Untuk menghitung rata-rata persentase setiap aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P_{ta} = \frac{\Sigma Ta}{\Sigma T} \times 100\%$$

Keterangan :

P_{ta} = Presentase siswa yang melakukan jenis aktivitas tertentu

$\Sigma T\alpha$ = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas tertentu setiap pertemuan

ΣT = Jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran

Indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Data Respons Siswa

Analisis respons siswa dilakukan dengan menggunakan data angket siswa. Adapun yang dilakukan dalam hal ini adalah menentukan rata-rata respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase respons siswa yang menjawab ya atau tidak

f = Frekuensi respon siswa

N = Banyaknya siswa yang mengisi angket.

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa para siswa memiliki respons positif terhadap media pembelajaran kartu *kuartet* adalah $\geq 75\%$.

Tabel 3. 5 Kriteria Persentase Respons Siswa

Kriteria Respons	Keterangan
$x > 75\%$	Sangat positif
$50\% < x \leq 75\%$	Positif
$25\% < x \leq 50\%$	Negatif
$X \leq 25\%$	Tidak negatif

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistika inferensial adalah metode yang menggunakan hasil dari sampel untuk membuat kesimpulan atau prediksi mengenai populasi. Rafikasari, (2021:2) analisis inferensial atau statistik induktif merupakan statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang disusun dan diolah

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah data yang dianalisis berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui sistem SPSS. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa akan terdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05.

b. Uji Hipotesis

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Setelah uji prasyarat data terbukti berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji paired sampel t-test yang merupakan uji coba dengan menggunakan satu sampel tanpa kelompok berbanding.

Kriteria dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada nilai signifikansi hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $< 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_1 diterimah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu *kuartet* terhadap kemampuan membaca siswa di kelas II B pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan dari tanggal 17 April hingga 30 April 2025, dengan menerapkan perlakuan berupa pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan terkait penggunaan media pembelajaran kartu *kuartet* terhadap kemampuan membaca siswa. Untuk membuktikan hal itu, digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditunjukkan untuk menjelaskan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan media pembelajaran kartu *kuartet*. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalui hasil belajar siswa, tes kemampuan membaca siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu *kuartet* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

a. **Deskripsi Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kartu *Kuartet* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.**

1) **Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest).**

Berikut adalah hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II B sebelum penggunaan media pembelajaran kartu *kuartet* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Pretest.

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	25
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	33
Rentang Skor	47
Skor Rata-rata	51,28
Standar Deviasi	12,00

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui hasil belajar pretest siswa kelas II B sebelum diberikan perlakuan atau diterapkan media pembelajaran kartu *kuartet* menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah 33 dengan rentang nilai 47. Jika hasil belajar murid dirata-ratakan maka nilai yang diperoleh adalah 51,28 dari skor ideal 100 yang dapat dicapai siswa dengan standar deviasi 12,00 untuk mengukur kedekatan data dengan nilai rata-ratanya. Data pretest siswa kelas II B menunjukkan hasil yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebelum diberikan perlakuan. Jika hasil belajar bahasa Indonesia siswa dikelompokkan ke dalam 4 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 74$	Kurang	23	92%
$75 \leq x < 79$	Cukup	1	4%
$80 \leq x < 89$	Baik	1	4%
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik	0	0
Jumlah		25	100%
Rata-rata		51,28	

Pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa 25 siswa kelas II B, di mana 23 orang memperoleh skor pada kategori kurang dengan nilai 33 sampai 65 dan persentase 92%. Kategori cukup 1 orang dengan nilai 77,5 dan persentase 4% . kategori baik 1 orang dengan nilai 80 dan persentase 4%. Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran kartu *kuartet* adalah 51,28 yang apabila diubah ke dalam 4 kategori di atas, maka termasuk dalam kategori sangat rendah.

Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran kartu *kuartet*. Dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan individu maka diperoleh kategori seperti tabel 4.3 berikut.

Tabel 4 3 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase%
$0 \leq x < 74$	Tidak Tuntas	23	92%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	2	8%
Jumlah		25	100%

Dari tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa hasil ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa sebelum diterapkan media pembelajaran kartu *kuartet* yaitu kategori tidak tuntas sebanyak 23 orang siswa (92%), dan sebanyak 2 orang yang mencapai ketuntasan hasil belajar siswa (4%). Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas II B masih tergolong sangat rendah

2) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan berupa permainan kartu *kuartet*. perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	25
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	97
Skor Minimum	60
Rentang Skor	37
Skor Rata-Rata	84,16
Standar Deviasi	9,32

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat diketahui hasil belajar posttest siswa kelas II B setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran kartu *kuartet* menunjukkan bahwa skor maksimum 97 dan skor minimum 60, dengan rentang nilai sebesar 37. Jika nilai belajar siswa dirata-ratakan, maka hasil yang didapat adalah 84,16 dari skor maksimal 100 yang bisa dicapai oleh siswa, dengan deviasi 9,32 untuk menilai sejauh mana nilai data berada dekat atau jauh dari rata-ratanya.

Berdasarkan data hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas II B setelah mendapatkan perlakuan berada dalam kategori tinggi. Jika hasil belajar bahasa Indonesia di kelompok ke dalam 4 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Posttest*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 74$	Kurang	2	8%
$75 \leq x < 79$	Cukup	3	12%
$80 \leq x < 89$	Baik	10	40%
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik	10	40%
Jumlah		25	100%

Pada tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa 25 siswa kelas II B. Siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang 2 orang dengan nilai 60 dan 67 dan persentase 8%, kategori cukup 3 orang dengan nilai 77 persentase 12%, kategori baik 10 orang dengan nilai 80 sampai 87 dan persentase 40%,. Kategori sangat baik 10 orang dengan nilai 90 sampai 97 dan persentase 40%. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa mencapai 84,16. Dikelompokkan ke dalam 4 kategori di atas, rata-rata skor hasil belajar siswa setelah penerpaan media pembelajaran kartu *kuartet* masih tergolong tinggi.

Selanjutnya, untuk melihat persentase keberhasilan belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran kartu *kuartet*. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng selatan No.60 Kepulauan Selayar dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan individu maka diperoleh kategori seperti tabel 4.6 berikut.

Tabel 4 6 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar *Posttest*

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase%
$0 \leq x < 74$	Tidak Tuntas	2	8%
$74 \leq x \leq 100$	Tuntas	23	92%
Jumlah		25	100%

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil ketuntasan belajar bahasa Indonesia menunjukkan bahwa setelah diterapkan media pembelajaran kartu

kuartet, ada 2 siswa (8%) yang berada dalam kategori tidak tuntas, sementara 23 siswa (92%) berhasil mencapai ketuntasan belajar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas II B tergolong tinggi.

3) Deskripsi Hasil Analisis Deskriptif Normalized Gain atau Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Setelah Penerapan Media Pembelajaran Kartu *Kuartet*.

Data pretest dan posttest siswa dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan media pembelajaran kartu *kuartet* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata *gain ternormalisasi* peserta didik adalah Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Kategori Tingkat N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$g < 0,30$	Rendah	0	0%
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang	25	100%
$g > 0,70$	Tinggi	0	0%
Rata-rata gain = 0,70		25	100%

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkan media pembelajaran kartu *kuartet* berada pada kategori sedang dengan rata-rata *gain ternormalisasi* 0,70

4) Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran kartu *kuartet*. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan media pembelajaran kartu *kuartet* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar selama 2 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa selama pembelajaran yang terlampir pada halaman 95. Dari nilai tiap indikator diperoleh rata-rata persentase keterlibatan siswa saat belajar dikelas dengan menggunakan media pembelajaran kartu *kuartet* sebanyak 92% yang menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

5) Analisis Data Respon Siswa

Analisis respon siswa dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 25 orang siswa. Persentase respons siswa terhadap kegiatan belajar di kelas melalui media pembelajaran kartu *kuartet* dapat dilihat pada lampiran halaman 109.

Hasil pengamatan kriteria persentase respon siswa dari berbagai indikator menunjukkan bahwa

- a) Pertanyaan pertama “Seberapa sering anda membaca buku di luar jam pelajaran?” menunjukkan persentase sebesar 74% sehingga menunjukkan ke dalam kategori siswa baik

- b) Pertanyaan kedua “Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengenali kata saat membaca?” menunjukkan persentase sebesar 73% sehingga menunjukkan kategori siswa baik.
- c) Pertanyaan ketiga “Apakah Anda dapat memahami isi bacaan setelah membaca?” memiliki persentase sebesar 72% yang menunjukkan bahwa siswa tersebut berada dalam kategori baik.
- d) Pertanyaan keempat “Apakah Anda merasa percaya diri saat membaca di depan kelas?” menunjukkan persentase 82% yang menunjukkan bahwa siswa berada dalam kategori baik.
- e) Pertanyaan kelima “Seberapa menyenangkan menurut Anda aktivitas membaca di sekolah?” menunjukkan bahwa persentase sebesar 74% yang menunjukkan bahwa siswa berada dalam kategori baik
- f) Pertanyaan keenam “Apakah anda senang dengan proses pembelajaran menggunakan media kartu *kuartet*?” menunjukkan persentase sebesar 83% yang menunjukkan bahwa siswa berada pada kategori baik.
- g) Pertanyaan ketujuh “apakah anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik dengan penerapan media pembelajaran kartu *kuarte*? menunjukkan bahwa persentase sebesar 82% sehingga menunjukkan kategori siswa yang baik.
- h) Pertanyaan kedelapan “Apakah Anda merasa ada perkembangan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran kartu *kuartet*?” menunjukkan persentase sebesar 83% yang menandakan kategori siswa baik

- i) Pertanyaan kesembilan “Apakah Anda merasa sulit mengikuti arahan atau petunjuk yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dengan penerapan media kartu *kuartet* ? menunjukkan persentase sebesar 82% sehingga menunjukkan ke dalam kategori siswa baik.
- j) Pertanyaan kesepuluh “Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu *kuartet*, apakah membaca merupakan suatu hal yang sulit?” menunjukkan persentase 82% yang menunjukkan bahwa siswa berada dalam kategori baik.

Dari setiap indikator di atas, diperoleh rata-rata persentase respon siswa terhadap proses pembelajaran di kelas melalui media kartu *kuartet* sebesar 80% dengan kategori repons sangat positif.

2. Hasil Analisis Inferensial

Adapun hasil analisis statistik inferensial akan diuraikan pada penjelasan berikut:

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti terdistribusi normal atau sebaliknya. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh, digunakan hasil belajar bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam menganalisis normalitas yaitu Shapiro-wilk pada aplikasi SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS yaitu

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Tes	Sig	Kesimpulan
1.	Pretest	093	Normal
2.	Posttest	083	Normal

Tabel 4.8 menunjukkan uji normalitas data dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang memperlihatkan semua data $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian berdistribusi normal karena data yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu *kuartet* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II UPT SDN Benteng Selatan. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode uji *paired-sampel t-test* pada program SPSS dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Jika sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Adapun hasil perhitungan secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 9 Uji Hipotesis Paired Sampel t-test

Pair 1	Maen	t hitung	t tabel	df	Sig
Pretest-Posttest	-33.520	9,251	2,0639	24	<,001

Nilai t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = 24$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2.0639$. setelah didapatkan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,251 > 2.0639$. sedangkan nilai sig (2-tailed) diperoleh

$<,001$ maka $<,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal (pretest) dengan variabel akhir (posttest). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu *kuartet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif dan inferensial

Selanjutnya akan dijelaskan pembahasan hasil studi yang mencakup hasil analisis deskriptif serta hasil analisis inferensial. Pembahasan hasil dari analisis statistik deskriptif mengenai (1) analisis data hasil belajar siswa, (2) ketuntasan hasil belajar, (3) aktivitas siswa selama proses belajar, (4) analisis data respon siswa.

Hasil analisis data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya media pembelajaran kartu *kuartet* dari 25 orang kelas II B terdapat 23 siswa atau 92% yang belum mencapai ketuntasan individu (skor minimal 74) dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 51,28. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong sangat rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Setelah diterapkan media kartu *kuartet*, terjadi peningkatan yang signifikan sebanyak 23 siswa atau 92% telah mencapai ketuntasan belajar, dan hanya 2 siswa atau 8 % yang belum tuntas. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 84,16 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media

kartu *kuartet* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa dan membantu mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Selain itu, hasil penghitungan *normalized gain* (N-Gain) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,70, yang berada pada kategori sedang. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media kartu *kuartet* tergolong cukup efektif, terutama dalam membantu memahami materi bacaan .

Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh tingginya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media kartu *kuartet* tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga meningkatkan semangat dan motivasi belajar melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif, terlatih dalam membaca dan memahami isi bacaan serta lebih antusias karena adanya unsur permainan yang memotivasi partisipasi mereka secara aktif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia dengan media kartu *kuartet* mencapai rata-rata 85%, yang berarti telah memenuhi kriteria “sangat aktif” (di atas 75%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara umum terlibat aktif dalam pembelajaran yang berlangsung.

Analisis respon siswa dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 25 peserta didik. Menunjukkan hasil yang sangat positif. Rata-rata persentase jawaban siswa terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan minat, pemahaman bacaan dan perasaan terhadap pembelajaran mencapai 80% yang tergolong sangat tinggi.

Dengan demikian, berdasarkan keseluruhan hasil analisis data statistik, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu *kuartet* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II B UPT SDB Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar. Pengaruh ini tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil belajar, tetapi juga dari keterlibatan aktif siswa dan tanggapan positif terhadap proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Selanjutnya, dilakukan analisis statistik inferensial berdasarkan data hasil pretest dan posttest. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 9,251$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,0639$ dengan nilai signifikansi Sig (2-tailed) diperoleh $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu *kuartet* memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu *kuartet* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusnia dan Asri Susetyo Rukmi dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Pengembangan Media Roda Berkantong Kartu *Kuartet* untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa roda berkantong kartu *kuartet* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, dan berdasarkan hasil validasi oleh ahli, media yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah media diterapkan, diperoleh hasil bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan dan menulis. Peningkatan tersebut dilihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, dan menyusun kata-kata sederhana. Media yang dikembangkan tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif mereka selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, Novita Wijayanti, Aan Nurhasanah, dan Febby Fajar Nugraha dari Universitas Kuningan dengan judul “*Efektivitas Media Kartu Kuartet dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD*”. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu Kuartet dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media kartu Kuartet dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok. Nilai rata-rata gain pada kelompok eksperimen sebesar 0,57 yang berada dalam kategori sedang, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh 0,17 yang berada dalam kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu Kuartet lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, media pembelajaran kartu *kuartet* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Media ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan fokus dan pemahaman bacaan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. penggunaan kartu *kuartet* membantu siswa dalam membangun makna dari bacaan, meningkatkan daya ingat, dan menumbuhkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis statistik, observasi aktivitas siswa, dapat tanggapan positif dari siswa, dapat disimpulkan bahwa media kartu *kuartet* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif maupun inferensial, serta melalui pengamatan terhadap aktivitas dan respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media kartu kuartet memiliki dampak yang signifikan dan positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II B di UPT SDN Benteng Selatan No. 60, Kepulauan Selayar. Kesimpulan ini didukung oleh sejumlah temuan utama berikut:

1. Terdapat peningkatan yang nyata dalam hasil belajar siswa, sebagaimana terlihat dari kenaikan skor rata-rata yang semula 51,28 pada saat pretest menjadi 84,16 pada saat posttest. Tingkat ketuntasan belajar juga mengalami lonjakan signifikan dari hanya 8% menjadi 92%. Sementara itu, nilai normalized gain sebesar 0,70 menunjukkan peningkatan berada dalam kategori sedang.
2. Selama proses pembelajaran, partisipasi siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi, dengan rata-rata keaktifan mencapai 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media kartu kuartet mampu menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Respon siswa terhadap penggunaan media kartu kuartet sangat positif, dengan rata-rata tanggapan mencapai 90,87%. Sebagian besar siswa merasa lebih antusias, termotivasi, dan lebih mudah memahami isi bacaan ketika media ini digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (9,251) > t_{tabel} (2,0639)$ dan $sig (2-tailed) < 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu *kuartet* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca siswa sekolah dasar, sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk memanfaatkan berbagai jenis media dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta menumbuhkan motivasi belajar mereka, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Dalam menerapkan media pembelajaran kartu *kuartet*, guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola waktu pembelajaran secara efektif. Manajemen waktu yang baik sangat penting agar seluruh tahapan pembelajaran dapat berjalan lancar dan sasaran pembelajaran tercapai secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap inovasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Aviani, N. S., Sutisnawati, A., Nurmeta, I. K., Surtini, A., & Novianti, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Cerita Pendek Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8641–8651. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3873>
- Awaliyah, N., Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2021). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Tema 5 Subtema 2 Di Indonesia. *Cendekiawan*, 3(2), 124–133. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v3i2.205>
- Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i1.7937>
- Danuri, & Siti Maisaroh. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Alviana C). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/2283>
- Defingatun, Sutaryono, & Arif Widagdo. (2020). Pengembangan Media Kartu Kuartet Berbasis Tai Pada Muatan IPS. *Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 182–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kreatif.v10i2.23611>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Dalam *Universitas Jenderal Soedirman* (Vol. 11). https://www.academia.edu/download/65939887/belajar_dan_pendekatan_pembelajaran.pdf
- Firdaus, Z., & Istianah, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Ciri-ciri Khusus Hewan Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *JPGSD, Vol.11 No.4 (2023)*, 847–857. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53230>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, 9(1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Medrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran Dasar, 3(2), 1–21.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>

Ismi Ismi, Nur Khadijah Razak, & Desy Ayu Andhira. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Siswa Kelas III SD Negeri 39 Pattonoko Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai. *BLAZE : Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(1), 193–201.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.929>

Jamaluddin, J., Juhairiah, J., & Azizah, Y. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Menggunakan Teknik Skimming Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 62–73.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIPPG/article/view/5445>

Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1).
<https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

Karsono, Sujana, Y., Daryanto, J., & Yustinus, N. (2014). Penggunaan Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Seni Tradisi Nusantara Pada Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1, 43–49.
<http://jurnal.upi.edu/mimbar-sekolah-dasar/~43~>

Latief, S. A., & Wahid, A. (2016). Efektivitas Model Pengalaman Berbahasa Terkonsentrasi (Concentrated Language Encounter) dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Intensif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(1), 114–125.
https://www.academia.edu/download/46796880/Jurnal_PAK_Syekh_Adiwijaya.pdf

Lisnawati, Rohmayani, S., Masdi, & Sumargono. (2020). Kartu Kuartet Boelang (Boedaya Lampung) Sebagai Media Edukasi Budaya Lokal Di SMPN Bandar Lampung. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 7(2), 243.
<https://doi.org/10.24127/hj.v7i2.2108>

Mar'ah, N. A. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Cooperative Learning di Kelas II SDN Inpres Sidoharjo Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:143205242>

Masruroh, A. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Teknik Scramble Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas VA SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.

- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Mubarok, M. I., Matin, R. A., & Safaat, S. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 265–274. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/7348>
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif* (Nomor 2). <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *JASSI_anakku*, Volume 20 Nomor 1, 40–51. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jassi/article/view/22711>
- Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). *Meningkatkan Haasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick*. 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36764/jc.v4i1.333>
- Prasidya, A. M. (2018). Pengaruh Permainan Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Geometri Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 10, 7. <https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/view/1081>
- Pratiwi, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV UPT SPF SD Negeri Gunung Sari I Kota Makassar*.
- Pratiwi, R., & Zulfadewina. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Meyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3069>
- Purwanto, N. (2019). VARIABEL DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Teknodik*, 1(1), 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, R., Rosmalia, D., Sihombing, P. R., Siregar, S., Suardika, I. K., Warsitasari, W. D., Akbar, H., & Zahari, M. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WQpuEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=related:nz5WrJz37dYJ:scholar.google.com/&ots=kPoxubu0_R&sig=mU3p2Ou1d5PesIf3Ji6PpK0v0EY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Rafikasari, E. F. (2021). *Analisis Deskriptif dan Inferensial*. Akademia pustaka. <http://repo.uinsatu.ac.id/33776/1/12.pdf>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1). <http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18>.
- Rosnawati, S. P. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Penerbit Adab. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=o1YsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=Teori-teori+belajar+dan+pembelajaran&ots=Ny9q4yTdoh&sig=LOi7nK_9IrWHpjMP8Qe_ek2lnXY
- Sabri, M., Marwiah, & Saeful, M. (2023). Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 183–190. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887>
- Sahir, H. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafri.pdf>
- Sandiwikarta, A. (2022). *Pengaruh Model Accelerated Learning Tipe Message Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Statistika*. <http://repository.upi.edu/id/eprint/79314>
- Saputri, A. R., Hajar, A., & Suharman, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Projek Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Jurusan Tjkt Smk Negeri 1 Bone. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 401–415. <https://doi.org/10.62667/begibung.v2i1.77>
- Sari, I. E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar? *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31–46. <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan). Dalam *Metode Penelitian Pendidikan* (Vol. 67). Alfabeta.
- Suhartini. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar PKN Pada Murid Kelas V SDN No.47 Alluka*

Kecamatan Pattallasang Kabupaten Takalar (Nomor 259) [Universitas Muhammadiyah Makassar]. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3448-Full_Text.pdf

- Sulastri, H. M., Saleh, Y. T., & Sunanih. (2020). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 486–492. https://www.researchgate.net/publication/346051444_pengaruh_media_kartu_kuartet_terhadap_kemampuan_membaca_siswa_dalam_pelajaran_bahasa_indonesia/fulltext/5fb8af32299bf104cf664f72/pengaruh-media-kartu-kuartet-terhadap-kemampuan-membaca-siswa-dalam-pelajaran-bahasa-indonesia.pdf
- Suparlan. (2021a). Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 5, Nomor 1). <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Fondatia>
- Suparlan. (2021b). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *FONDATIA*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Wijayanti, N., Nurhasanah, A., & Nugraha, F. F. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 124–133. <https://doi.org/10.54367/Aquinas.V6i2.2677>
- Wulan, E. R., & Rusdiana, H. A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka setia Bandung.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Modul Ajar**
- 2. Media Kartu Kuartet**
- 3. Kisi-kisi Soal**
- 4. Lembar Tes Hasil Belajar**
- 5. Rubrik Penilaian**
- 6. Lembar Observasi**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE A SD KELAS 2**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nurul Muzdalifah Arif
Instansi	: UPT SDN Bentang Selatan No.60 Kepulauan Selayar
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A/ II (Dua)
Bab 7	: Sayang Lingkungan
Tema	: Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Menghemat Air.
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (3 kali pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik akan mengenali cara sederhana yang dapat mereka lakukan untuk menjaga lingkungan di sekitar mereka.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berpikir kritis
- Mandiri,
- Kreatif,
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas: Eni Priyanti
- Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang Berbagai Jenis Pekerjaan

- LKPD
- Kartu Kuartet

E. TARGET PESERTA DIDIK

Seluruh peserta didik kelas 2 A UPT SDN Benteng Selatan Kepulauan Selayar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

25 Peserta Didik

G. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah, penugasaan, diskusi/tanya jawab
- Permainan Kartu Kuartet

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui membaca berulang, peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan tentang berbagai jenis pekerjaan dan cara untuk menghemat air.
- Melalui media kartu kuartet peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Membaca

- Membaca dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

Menulis

- Menjelaskan topik bacaan.

Membaca

- Membaca kata atau kalimat pendek pada kartu Kuartet dengan nyaring

Berdiskusi

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi dari kartu Kuartet

Membaca

- Membaca cerita/teks yang berisi tentang berbagai jenis pekerjaan dan cara untuk menghemat air.

Menyimak

- Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan.

Alut Tujuan Pembelajaran**Membaca**

7. 1. Melalui membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Menulis

7. 2. Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menjelaskan topik bacaan.
7. 3. Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menuliskan informasi dari teks bacaan.

Membaca

7. 4. Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat membaca kata atau kalimat pada kartu Kuartet dengan nyaring.

Berdiskusi

7. 5. Melalui membaca bersama teman secara bergantian, peserta didik dapat menumukan inormasi tentang isi kartu Kuartet dan berdiskusi dalam kelompok kecil saat bermain.

Membaca

7. 6. Melalui kegiatan membaca teks/cerita bersama guru, peserta dapat menyebutkan berbagai jenis pekerjaan dan cara untuk menghemat air.

Menyimak

7. 7. Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat.
7. 8. Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat membandingkan dan menganalisis informasi dari bacaan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik akan belajar tentang cara menghemat air.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks.
- Dengan menggunakan media kartu kuartet peserta didik dapat membaca secara fasih dan dapat memahami dan mengenali berbagai jenis pekerjaan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kita harus menghemat air ?
- Bagaimana cara kalian menghemat air saat mandi atau mencuci tangan?
- Apakah kalian pernah melihat orang yang boros menggunakan air? Apa yang bisa kita lakukan?
- Apa saja kebiasaan di rumah yang bisa diubah agar air tidak terbuang sia-sia?
- Apa yang menarik dari kartu kuartet ini ?
- Apa contoh pekerjaan yang kalian temukan dalam kartu kuartet?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian peserta didik untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum pembelajaran di mulai, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian peserta didik di kelas.
2. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.

Kegiatan Apersepsi

1. Memulai kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Menanyakan mengapa kita harus menghemat air
 - b. Menanyakan kepada peserta didik apakah pernah melihat orang yang boros menggunakan air?

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dielaborasi dengan apa yang ingin diketahui peserta didik.

Kegiatan Motivasi

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait tema berbagai jenis pekerjaan dan cara menghemat air.



- Dampingi peserta didik mengamati gambar tentang ketersediaan air bersih.
- Jelaskan beberapa ciri-ciri air bersih seperti tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung benda asing.
- Kemudian, tunjukkan botol berisi air satu liter dan cangkir takar obat berisi 10 ml untuk membandingkan keseluruhan jumlah air di permukaan bumi dan jumlah air bersih yang tersedia.
- Tanyakan kepada para peserta didik tentang cara keluarga mereka di rumah mendapatkan air bersih.



Kegiatan Inti



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.



Beri peserta didik waktu untuk membaca bacaan "Ayo, Hemat Air!" dengan nyaring.

1. Guru membagikan lembar kerja peserta didik berupa bahan bacaan "Ayo, Hemat Air"
2. Minta kepada peserta didik secara bergantian membaca bacaan "Ayo, Hemat Air!" dengan nyaring

3. Tanyakan kepada peserta didik mengapa kita harus menghemat air?
4. Guru dapat mengenalkan sebanyak mungkin cara manusia mendapatkan air bersih agar peserta didik dapat menghargai pentingnya air bersih



5. Peserta didik kembali sekali lagi membaca bacaan “Ayo, Hemat Air!”
6. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada lembar kerja peserta didik yang mana dalam lembar kerja tersebut pertanyaan berkaitan dengan bacaan.
7. Guru membantu peserta didik masih kurang paham dalam menjawab pertanyaan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah di lakukan
2. Peserta didik dan guru mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik, kegiatan dapat berupa tanya jawab berikut:
 - Apa yang masih belum kalian paham?
 - Apa yang paling kalian suka dalam kegiatan hari ini?
 - Guru menerikan pesan moral kepada peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan yang sudah diberikan berupa nikmat kesehatan.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama bersama dan salam dipimpin salah satu peserta didik yang mendapat giliran.
5. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian peserta didik untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum pembelajaran di mulai, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian peserta didik di kelas.
2. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.

Kegiatan Apersepsi

1. Memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan seperti
 - a. Menanyakan kepada peserta didik mengenai berbagai jenis pekerjaan
 - b. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang tau permainan kartu kuartet? Siapa yang pernah main permainan kartu kuartet?
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di ketahui siswa.

Kegiatan Motivasi

1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait permainan kartu kuartet tema berbagai jenis pekerjaan

Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa kebeberapa kelompok. Dimana dalam setiap kelompok tersebut 4-5 orang peserta didik.
2. Guru menyampaikan aturan dalam permainan kartu kuartet.
3. Guru meminta kepada semua kelompok untuk mencampurkan kartu kedalam satu tumpukan dan di kocok secara cak. Berikan 4 kartu kedap setiap pemain, sisakartu disimpan di tenagh permainan. Memulai permainan dengan hompimpa, untuk mengetahui siapa pemain pertama dalam setiap kelompok. Kemudian pemain pertama meminta kartu kepada salah seorang pemain. Contohnya pemain pertama bertanya kepada salah seorang pemain, apakah punya kartu pekerjaan, jika salah seorang pemain berkata ya maka

pemain pertama harus menebak kata apa yang ada pada salah satu pemain. Jika pemain mempunyai sisa satu kartu dan pemain salh menbak maka pemaiin harus mengambil satu kartu dari tumpukan kartu yang berada di dengan pemain. Peserta didik yang kartunya habis duluan dialah pemenangnya.

4. Guru meminta kepada kelompok setelah selesai untu maju kedepan membacakan 2 tema kartu kuartet yang di pilih secara ajak.
5. Setelah semua kelompok selesai mendapatkan giliran untuk maju kedepan. Guru akan mengumumkan siapa yang menjadi pemenang.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah di lakukan
2. Peserta didik danguru mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik, kegiatan dapat berupa tanya jawab berikut:
 - Apa yang masih belum kalian paham?
 - Apa yang paling kalian suka dalam kegiatan hari ini?
 - Guru menerikan pesan moral kepada peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan yang sudah diberikan berupa nikmat kesehatan.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama bersama dan salam dipimpin salah satu peserta didik yang mendapat giliran.
5. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

Pertemuan ke-3

Kegeiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian peserta didik untuk siap belajar yang terdiri dari

: berdoa sebelum pembelajaran di mulai, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian peserta didik di kelas.

2. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.

Kegiatan Apersepsi

1. Memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan seperti
 - a. Menanyakan kepada peserta didik mengenai berbagai jenis pekerjaan.
 - b. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang tau cara menghemat air.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di ketahui siswa.

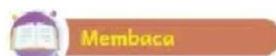
Kegiatan Motivasi

1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait tema berbagai jenis pekerjaan dan cara untuk menghemat air.



- Tunjukkan judul dan gambar sampul cerita “Hari Minggu Yang Cerah”
- Tanyakan mengapa kita harus hemat air.
- Minta peserta didik untuk menebak jumlah tokoh dalam cerita.
- Tanyakan apa pekerjaan paman

Kegiatan Inti



Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

1. Guru memperknalkan cerita/teks kepada pesertadidik sebelum membaca.
2. Peserta didik membaca nyaring teks dengan intonasi yang baik secara bergantian. Ketika membaca sedang berlangsung, hentikan pada beberapa poin-poin tertentu, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik atau memberikan contoh.
3. Setelah itu peserta didik membahas kembali isi bacaan dengan menjawab pertanyaan.
4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
5. Guru memandu peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di lembar kerja peserta didik.
6. Peserta didik persilahkan untuk menjawab atau bertanya.
7. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.



8. Setelah selesai mengerjakan soal, peserta didik diminta guru untuk menyiapkan buku dan alat tulis masing-masing.
9. Guru membaca informasi 4 cara menghemat air dengan suara yang jelas sebanyak dua kali. Pada saat guru membaca, peserta didik diminta untuk menulis.
10. Minta kepada peserta didik menuliskan keempat cara menghemat air di buku tulis mereka.
 - Mematikan keran ketika sedang menyabuni tangan
 - Tidak berlama-lama ketika mandi.
 - Menyiram tanaman dengan alat penyiram.
 - Memeriksa apakah ada keran yang bocor.

11. Setelah selesai menulis guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan buku ke depan untuk diperiksa.

Kegiatan Penutup.

1. Peserta didik bersama guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan
2. Peserta didik dengan guru mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik, kegiatan dapat berupa tanya jawab berikut:
 - Apa yang masih belum kalian paham?
 - Apa yang paling kalian suka dalam kegiatan hari ini?
 - Guru menerikan pesan moral kepada peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan yang sudah diberikan berupa nikmat kesehatan.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam dipimpin salah satu peserta didik yang mendapat giliran.
5. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

E. ASESMEN PENILAIAN

1. Kelompok.
2. Individu

F. JENIS ASESMEN

1. Sikap : Observasi
2. Pengetahuan : Pre-test dan Post-test

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan.
2. Remedial
Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

MEDIA KARTU KUARTET

<p>TEMAN</p> <p>Baik Ramah Ceria Sopan</p>  <p>Temanku selalu baik dan suka menolong</p>	<p>TEMAN</p> <p>Baik Ramah Ceria Sopan</p>  <p>Aku senang berteman dengan anak yang ceria</p>	<p>TEMAN</p> <p>Baik Ramah Ceria Sopan</p>  <p>Dia ramah menyambut teman baru di kelas.</p>	<p>TEMAN</p> <p>Baik Ramah Ceria Sopan</p>  <p>Sopan santun membuat kita disukai banyak orang</p>
<p>PEKERJAAN</p> <p>Dokter Petani Guru Damkar</p>  <p>Guru mengajarkan banyak hal di sekolah</p>	<p>PEKERJAAN</p> <p>Dokter Petani Guru Damkar</p>  <p>Petani menanam padi agar kita bisa makan nasi</p>	<p>PEKERJAAN</p> <p>Dokter Petani Guru Damkar</p>  <p>Dokter merawat orang sakit agar cepat sembuh</p>	<p>PEKERJAAN</p> <p>Dokter Petani Guru Damkar</p> <p>Penabam menyemprotkan air ke api</p>  <p>pemadam kebakaran bekerja dengan berani</p>
<p>SEKOLAH</p> <p>Rajin Bersih Disiplin Rapi</p>  <p>Anak yang rajin belajar akan menjadi pintar</p>	<p>SEKOLAH</p> <p>Rajin Bersih Disiplin Rapi</p>  <p>Disiplin membuat kita menjadi lebih teratur</p>	<p>SEKOLAH</p> <p>Rajin Bersih Disiplin Rapi</p>  <p>Sekolah yang bersih membuat belajar nyaman</p>	<p>SEKOLAH</p> <p>Rajin Bersih Disiplin Rapi</p>  <p>Anak yang rapi mudah menemukan barang-barangnya</p>
<p>KELUARGA</p> <p>Ayah Kakak Ibu Adik</p>  <p>Ayah selalu membantu saat sepeda rusak</p>	<p>KELUARGA</p> <p>Ayah Kakak Ibu Adik</p>  <p>Ibu memasak makanan yang enak setiap hari</p>	<p>KELUARGA</p> <p>Ayah Kakak Ibu Adik</p>  <p>Kakak selalu membimbingku belajar</p>	<p>KELUARGA</p> <p>Ayah Kakak Ibu Adik</p>  <p>Aku suka bermain bersama adikku.</p>

MEDIA KARTU KUARTET

<p>WARNA</p> <p>Merah Hijau Biru Kuning</p>  <p>Rumput di taman tampak hijau dan rindang</p>	<p>WARNA</p> <p>Merah Hijau Biru Kuning</p>  <p>Apel ini berwarna merah dan sangat segar</p>	<p>WARNA</p> <p>Merah Hijau Biru Kuning</p>  <p>Langit siang hari sangat biru dan cerah</p>	<p>WARNA</p> <p>Merah Hijau Biru Kuning</p>  <p>Bunga matahari memiliki kelopak yang berwarna kuning</p>
<p>UKURAN</p> <p>Tebal Tinggi Tipis Kecil</p>  <p>Kos kaki ini terlalu kecil untuk di pakai</p>	<p>UKURAN</p> <p>Tebal Tinggi Tipis Kecil</p>  <p>Buku itu sangat tebal</p>	<p>UKURAN</p> <p>Tebal Tinggi Tipis Kecil</p>  <p>Kertas itu sangat tipis</p>	<p>UKURAN</p> <p>Tebal Tinggi Tipis Kecil</p>  <p>Gedung terlihat tinggi bahkan dari jauh</p>
<p>PERASAAN</p> <p>Senang Marah Sedih Takut</p>  <p>Dia takut ketika melihat petir</p>	<p>PERASAAN</p> <p>Senang Marah Sedih Takut</p>  <p>Aku merasa marah</p>	<p>PERASAAN</p> <p>Senang Marah Sedih Takut</p>  <p>Aku merasa senang saat bermain dengan teman</p>	<p>PERASAAN</p> <p>Senang Marah Sedih Takut</p>  <p>Dia tampak sedih karena kehilangan bukunya</p>
<p>CUACA</p> <p>Panas Berawan Dingin Cerah</p>  <p>Hari ini sangat panas, aku ingin minum es teh</p>	<p>CUACA</p> <p>Panas Berawan Dingin Cerah</p>  <p>Udara pegi ini terasa dingin, aku memakai jaket</p>	<p>CUACA</p> <p>Panas Berawan Dingin Cerah</p>  <p>Langit tampak berawan, mungkin sebentar lagi hujan</p>	<p>CUACA</p> <p>Panas Berawan Dingin Cerah</p>  <p>Matahari bersinar terang</p>

KISI-KISI LEMBAR TES HASIL BELAJAR

Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Konten Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Aspek Yang diukur				No Soal
			C1	C2	C3	C4	
<ul style="list-style-type: none"> Melalui membaca berulang, peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan tentang berbagai jenis pekerjaan dan cara untuk menghemat air. 	<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari 	7.1. Melalui membaca nyaring, peserta didik dapat menyebutkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	✓				1
		7.2. Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menjelaskan topik bacaan.	✓				2
		7.3. Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menuliskan informasi dari teks bacaan.			✓		3
		7.4. Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat		✓			4
<ul style="list-style-type: none"> Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan 	<p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan topik bacaan. 						

<p>menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat</p>	<p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan. 	<p>dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat.</p> <p>7.5.Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat membandingkan dan menganalisis informasi dari bacaan</p>				✓	5
--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---	---



SOAL PRE-TEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !



YUK HEMAT AIR!

Sebagian besar bumi ditutupi air.
Tapi, banyak air di bumi adalah air asin.
Air asin tidak bisa diminum.
Kita butuh air tawar untuk hidup.
Air tawar dipakai untuk minum, mandi, dan memasak.
Air tawar bersih jumlahnya sedikit.
Yuk, kita hemat air!

PERTANYAAN

1. Apa topik dari bacaan di atas ?

2. Sebutkan dua jenis air yang disebutkan dalam bacaan ?

3. Sebutkan manfaat air bagi manusia ?

4. Mengapa air tawar penting bagi kehidupan ?

5. Apa yang terjadi jika air bersih habis?

SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

HARI MINGGU YANG CERAH

Dina dan adiknya, Roni, membantu ibu menyiram bunga. Ayah membetulkan kran air yang bocor. "Kalau kran bocor, air bisa terbang," kata ayah.

Kakak Dina pulang dari rumah sakit. Ia bekerja sebagai dokter. "Kita harus menjaga air agar tetap bersih," kata kakak.

Paman datang dari sawah. Ia seorang petani. "Air sangat penting untuk tanaman," katanya. Lalu, Dina membaca brosur: "Matikan kran saat gosok gigi. Gunakan air secukupnya."



PERTANYAAN

1. Apa judul cerita diatas?

2. Apa pekerjaan kakak dina dan paman ?

3. Sebutkan satu cara menghemat air dari cerita ?

4. Mengapa kita harus menghemat air?

5. Apa pekerjaan Ayah dalam cerita?

RUBRIK PENILAIAN PRE-TEST

No	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	Bobot
1.	Yuk hemat air	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
2.	Air asin dan air tawar	Skor 3 jika menuliskan semua jenis air dalam cerita Skor 2 jika menuliskan satu jenis air dalam cerita dengan tepat Skor 1 jika menuliskan jenis air dalam cerita tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
3.	Untuk minum, mandi dan memasak	Skor 3 jika menuliskan semua cara menghemat air pada cerita Skor 2 jika menuliskan minimal dua cara menghemat air pada cerita Skor 1 jika menuliskan minimal satu cara menghemat air pada cerita Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
4.	Karena jumlah air tawar bersih sangat terbatas	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
5.	kita bisa kekurangan air, susah minum, mandi, dan bisa sakit.	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%

RUBRIK PENILAIAN POST-TEST

No	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran	Bobor
1.	Hari minggu yang cerah	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
2.	Kakak Dina adalah dokter, dan Paman adalah petani	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
3.	Matikan kran saat gosok gigi.	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
4.	Air tidak habis dan air penting untuk tanaman dan kesehatan	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%
5.	Ayah membetulkan kran air yang bocor	Skor 3 jika jawaban Benar Skor 2 jika menuliskan jawaban tapi kurang tepat Skor 1 jika menuliskan jawaban tapi tidak tepat Skor 0 jika tidak terdapat jawaban	20%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS II
UPT SDN BENTENG SELATAN NO.60 KEPULAUAN SELAYAR

Nama Pengamat :

Materi :

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke :

No	Nama Siswa	Indikator					
		1	2	3	4	5	6
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

21							
22							
23							
24							
25							

Keterangan Indikator

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi
3. Siswa menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan
4. Siswa dapat membaca kalimat yang ada pada kartu Kuartet
5. Siswa dapat mengoperasionalkan media kartu Kuartet
6. Siswa berpartisipasi aktif dalam bekerja sama dengan anggota kelompoknya selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu Kuartet



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS I
UPT SDN BENTENG SELATAN NO.60 KEPULAUAN SELAYAR

Nama Pengamat :

Materi :

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke : 2

No	Nama Siswa	Indikator					
		1	2	3	4	5	6
1	Abid Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Adit Parawansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ahmad Fatir Azzam Mambani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ahmad Reza Zahar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ahmad Fauzan	✓	✓		✓		✓
6	Andi Muh Nizam Al Fatih	✓		✓		✓	✓
7	Andi Zafwan	✓					✓
8	Amira Ainun Mahya	✓	✓		✓	✓	✓
9	Agniya Nurul Fadhila	✓	✓	✓			✓
10	Assyfa Aura Zaskia	✓	✓	✓	✓		✓
11	Darmawansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Firly Maulana Putra	✓	✓	✓		✓	✓
13	Fadhil Fahreza Aprianyah	✓		✓	✓	✓	✓
14	Haidir Al Fath	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Kaindra Teguh Ari Gastiadi	✓	✓				✓
16	Muhammad Khairunnas	✓		✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Hilman Irwan	✓	✓		✓	✓	✓
18	Nafiz Khaerul Asril	✓		✓	✓	✓	✓
19	Najwalia Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Nur Azizah	✓	✓		✓	✓	✓

21	Nur Fitra	✓		✓		✓	✓
22	Nur Afifah Mahdiyyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Sunan Abdillah B	✓	✓		✓	✓	✓
24	Sri Ahriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Andi Widya Zadwifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan Indikator

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi
3. Siswa menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan
4. Siswa dapat membaca kalimat yang ada pada kartu Kuartet
5. Siswa dapat mengoperasionalkan media kartu Kuartet
6. Siswa berpartisipasi aktif dalam bekerja sama dengan anggota kelompoknya selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu Kuartet



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS II
UPT SDN BENTENG SELATAN NO.60 KEPULAUAN SELAYAR

Nama Pengamat :

Materi :

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke : 3

No	Nama Siswa	Indikator					
		1	2	3	4	5	6
1	Abid Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Adit Parawansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ahmad Fatir Azzam Mambani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ahmad Reza Zahar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ahmad Fauzan	✓	✓		✓	✓	✓
6	Andi Muh Nizam Al Fatih	✓	✓	✓		✓	✓
7	Andi Zafwan	✓		✓			✓
8	Amira Ainun Mahya	✓	✓		✓	✓	✓
9	Agniya Nurul Fadhila	✓	✓	✓	✓		✓
10	Assyfa Aura Zaskia	✓	✓	✓	✓		✓
11	Darmawansyah	✓		✓	✓	✓	✓
12	Firly Maulana Putra	✓		✓		✓	✓
13	Fadhil Fahreza Aprianyah	✓		✓	✓	✓	✓
14	Haidir Al Fath	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Kaindra Teguh Ari Gastiadi	✓	✓	✓			✓
16	Muhammad Khairunnas	✓		✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Hilman Irwan	✓	✓		✓	✓	✓
18	Nafiz Khaerul Asril	✓		✓	✓	✓	✓
19	Najwalia Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Nur Azizah	✓	✓		✓	✓	✓

21	Nur Fitra	✓		✓		✓	✓
22	Nur Afifah Mahdiyyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Sunan Abdillah B	✓	✓		✓	✓	✓
24	Sri Ahriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Andi Widya Zadwifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan Indikator

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi
3. Siswa menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan
4. Siswa dapat membaca kalimat yang ada pada kartu Kuartet
5. Siswa dapat mengoperasionalkan media kartu Kuartet
6. Siswa berpartisipasi aktif dalam bekerja sama dengan anggota kelompoknya selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu Kuartet



LAMPIRAN 2

HASIL PENELITIAN

- 1. Daftar Hadir**
- 2. Data Hasil Belajar Pretest Dan Posttest**
- 3. Data Hasil Aktivitas Siswa**
- 4. Hasil Belajar Pretest Dan Posttest**
- 5. Data Angket Respon Siswa**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS II B UPT SDN BENTENG SELATAN
NO.60 KEPULAUAN SELAYAR**

No	Nama Siswa	L/P	1	2	3	4
1	Abid Ramadhan	L	✓	✓	✓	✓
2	Adit Parawansyah	L	✓	✓	✓	✓
3	Ahmad Fatir Azzam Mambani	L	✓	✓	✓	✓
4	Ahmad Reza Zahar	L	✓	✓	✓	✓
5	Ahmad Fauzan	L	✓	✓	✓	✓
6	Andi Muh Nizam Al Fatih	L	✓	✓	✓	✓
7	Andi Zafwan	L	✓	✓	✓	✓
8	Amira Ainun Mahya	P	✓	✓	✓	✓
9	Agniya Nurul Fadhila	P	✓	✓	✓	✓
10	Assyfa Aura Zaskia	P	✓	✓	✓	✓
11	Darmawansyah	L	✓	✓	✓	✓
12	Firly Maulana Putra	L	✓	✓	✓	✓
13	Fadhil Fahreza Aprianyah	L	✓	✓	✓	✓
14	Haidir Al Fath	L	✓	✓	✓	✓
15	Kaindra Teguh Ari Gastiadi	L	✓	✓	✓	✓
16	Muhammad Khairunnas	L	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Hilman Irwan	L	✓	✓	✓	✓
18	Nafiz Khaerul Asril	L	✓	✓	✓	✓
19	Najwalia Azzahra	P	✓	✓	✓	✓
20	Nur Azizah	P	✓	✓	✓	✓
21	Nur Fitra	L	✓	✓	✓	✓
22	Nur Afifah Mahdiyyah	P	✓	✓	✓	✓
23	Sunan Abdillah B	L	✓	✓	✓	✓
24	Sri Ahriani	P	✓	✓	✓	✓
25	Andi Widya Zadwifa	P	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

S = Sakit ✓ = Hadir I = Izin A = Alp

DATA HASIL BELAJAR PRETEST DAN POST-TEST

No	Nama Siswa	Pretest		Post-test	
		Skor	Ket.	Skor	Ket.
1	Abid Ramadhan	67	Tidak Tuntas	95	Tuntas
2	Adit Parawansyah	60	Tidak Tuntas	83	Tuntas
3	Ahmad Fatir Azzam Mambani	45	Tidak Tuntas	77	Tuntas
4	Ahmad Reza Zahar	56	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	Ahmad Fauzan	40	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
6	Andi Muh Nizam Al Fatih	65	Tidak Tuntas	90	Tuntas
7	Andi Zafwan	33	Tidak Tuntas	60	Tuntas
8	Amira Ainun Mahya	46,5	Tidak Tuntas	86	Tuntas
9	Agniya Nurul Fadhila	43	Tidak Tuntas	77	Tuntas
10	Assyfa Aura Zaskia	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas
11	Darmawansyah	80	Tuntas	90	Tuntas
12	Firly Maulana Putra	37	Tidak Tuntas	77	Tuntas
13	Fadhil Fahreza Aprianyah	48	Tidak Tuntas	87	Tuntas
14	Haidir Al Fath	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15	Kaindra Teguh Ari Gastiadi	46	Tidak Tuntas	87	Tuntas
16	Muhammad Khairunnas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	Muhammad Hilman Irwan	55	Tidak Tuntas	95	Tuntas
18	Nafiz Khaerul Asril	47	Tidak Tuntas	83	Tuntas
19	Najwalia Azzahra	57	Tidak Tuntas	97	Tuntas
20	Nur Azizah	49	Tidak Tuntas	90	Tuntas
21	Nur Fitra	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22	Nur Afifah Mahdiyyah	77,5	Tuntas	97	Tuntas
23	Sunan Abdillah B	37	Tidak Tuntas	83	Tuntas
24	Sri Ahriani	47	Tidak Tuntas	97	Tuntas
25	Andi Widya Zadwifa	46	Tidak Tuntas	87	Tuntas
Tidak Tuntas		23 Orang			
Tuntas				23 Orang	

Rata-Rata	51,28	84,16
------------------	-------	-------

DATA HASIL AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan ke-				Rata-rat	Presentase(%)
		I	II	III	IV		
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		25	25		25	100
2	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		19	19		22	88
3	Siswa menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan		18	20		22	88
4	Siswa dapat membaca kalimat yang ada pada kartu kuartet	P R E	19	20	P O S T	22,25	89
5	Siswa dapat mengoperasikan media kartu <i>kuartet</i>	T E S	20	21	T E S T	22,75	91
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam bekerja sama dengan anggota kelompoknya selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu Kuartet	T	25	25		25	100
Jumlah							556
Rata-rata							92%

SOAL PRE-TEST

Nama : Sunan

Kelsa : 11.B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

YUK HEMAT AIR!



Sebagian besar bumi ditutupi air.
Tapi, banyak air di bumi adalah air asin.
Air asin tidak bisa diminum.
Kita butuh air tawar untuk hidup.
Air tawar dipakai untuk minum, mandi, dan memasak.
Air tawar bersih jumlahnya sedikit.
Yuk, kita hemat air!

PERTANYAAN

1. Apa topik dari bacaan di atas ?

Air 1

2. Sebutkan dua jenis air yang disebutkan dalam bacaan ?

Dua air 2

3. Sebutkan manfaat air bagi manusia ?

Mandi 1

4. Mengapa air tawar penting bagi kehidupan ?

supaya bisa minum 2

5. Apa yang terjadi jika air bersih habis?

Habis air 2

37

SOAL PRE-TEST

Nama : AFIFAH

Kelsa : 11.B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

YUK HEMAT AIR!



Sebagian besar bumi ditutupi air.
Tapi, banyak air di bumi adalah air asin.
Air asin tidak bisa diminum.
Kita butuh air tawar untuk hidup.
Air tawar dipakai untuk minum, mandi, dan memasak.
Air tawar bersih jumlahnya sedikit.
Yuk, kita hemat air!

PERTANYAAN

1. Apa topik dari bacaan di atas ?
Tentang Pentingnya Air Bersih 3
2. Sebutkan dua jenis air yang disebutkan dalam bacaan ?
Air asin dan air tawar 3
3. Sebutkan manfaat air bagi manusia ?
Untuk minum, mandi, dan memasak 3
4. Mengapa air tawar penting bagi kehidupan ?
karena air tawar dibutuhkan untuk hidup 25
5. Apa yang terjadi jika air bersih habis?
Manusia kesulitan air bersih 3

77/5

SOAL PRE-TEST

Nama : Abid
 Kelsa : 11.B
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

YUK HEMAT AIR!



Sebagian besar bumi ditutupi air.
 Tapi, banyak air di bumi adalah air asin.
 Air asin tidak bisa diminum.
 Kita butuh air tawar untuk hidup.
 Air tawar dipakai untuk minum, mandi, dan memasak.
 Air tawar bersih jumlahnya sedikit.
 Yuk, kita hemat air!

PERTANYAAN

1. Apa topik dari bacaan di atas ?
Hemat air 3
2. Sebutkan dua jenis air yang disebutkan dalam bacaan ?
air asin dan air tawar 3
3. Sebutkan manfaat air bagi manusia ?
untuk minum dan mandi 7
4. Mengapa air tawar penting bagi kehidupan ?
karena air tawar bisa diminum 3
5. Apa yang terjadi jika air bersih habis?
kita tidak bisa hidup 2

67

SOAL PRE-TEST

Nama : Darwan
 Kelsa : 11 B
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

YUK HEMAT AIR!



Sebagian besar bumi ditutupi air.
 Tapi, banyak air di bumi adalah air asin.
 Air asin tidak bisa diminum.
 Kita butuh air tawar untuk hidup.
 Air tawar dipakai untuk minum, mandi, dan memasak.
 Air tawar bersih jumlahnya sedikit.
 Yuk, kita hemat air!

PERTANYAAN

1. Apa topik dari bacaan di atas ?

Tentang hemat air

2. Sebutkan dua jenis air yang disebutkan dalam bacaan ?

Air asin dan Air tawar

3. Sebutkan manfaat air bagi manusia ?

Untuk minum, mandi, dan memasak

4. Mengapa air tawar penting bagi kehidupan ?

Karena air tawar bisa digunakan untuk hidup

5. Apa yang terjadi jika air bersih habis?

Kehidupan akan terganggu

80

SOAL PRE-TEST

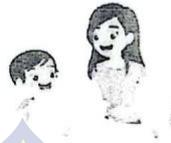
Nama : Fatir

Kelas : 11.B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

YUK HEMAT AIR!



Sebagian besar bumi ditutupi air.
 Tapi, banyak air di bumi adalah air asin.
 Air asin tidak bisa diminum.
 Kita butuh air tawar untuk hidup.
 Air tawar dipakai untuk minum, mandi, dan memasak.
 Air tawar bersih jumlahnya sedikit.
 Yuk, kita hemat air!

PERTANYAAN

1. Apa topik dari bacaan di atas ?
 Air 1
2. Sebutkan dua jenis air yang disebutkan dalam bacaan ?
 Tawar dan asin 2
3. Sebutkan manfaat air bagi manusia ?
 Minum 1
4. Mengapa air tawar penting bagi kehidupan ?
 Bisa di minum 2
5. Apa yang terjadi jika air bersih habis?
 Tidak bisa hidup 3

Nama : ASIFA AURA ZASKIA Kelas : 2A (99)

Soal Cerita

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

HARI MINGGU YANG CERAH

Dina dan adiknya, Roni, membantu ibu menyiram bunga. Ayah membetulkan kran air yang bocor. "Kalau kran bocor, air bisa terbang," kata ayah.

Kakak Dina pulang dari rumah sakit. Ia bekerja sebagai dokter. "Kita harus menjaga air agar tetap bersih," kata kakak.

Paman datang dari sawah. Ia seorang petani. "Air sangat penting untuk tanaman," katanya. Lalu, Dina membaca brosur: "Matikan kran saat gosok gigi. Gunakan air secukupnya."



PERTANYAAN

1. Apa judul cerita diatas? hari minggu yang cerah (3) (80)
2. Apa pekerjaan kakak dina dan paman? dokter petani (3)
3. Sebutkan satu cara menghemat air dari cerita? saat ke sekolah membawa (2)
4. Mengapa kita harus menghemat air? agar tidak daat ke haus (3)
5. Apa pekerjaan Ayah dalam cerita? membetok katans air (3)

Nama : NAR AZIZAH

Kelas : 2 A

Soal Cerita

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

HARI MINGGU YANG CERAH

Dina dan adiknya, Roni, membantu ibu menyiram bunga. Ayah membetulkan kran air yang bocor. "Kalau kran bocor, air bisa terbang," kata ayah.

Kakak Dina pulang dari rumah sakit. Ia bekerja sebagai dokter. "Kita harus menjaga air agar tetap bersih," kata kakak.

Paman datang dari sawah. Ia seorang petani. "Air sangat penting untuk tanaman," katanya. Lalu, Dina membaca brosur: "Matikan kran saat gosok gigi. Gunakan air secukupnya."



PERTANYAAN

1. Apa judul cerita diatas ? HARI MINGGU YANG CERAH

2. Apa pekerjaan kakak dina dan paman ? dokter Petani

3. Sebutkan satu cara menghemat air dari cerita ? sebulan gosok gigi

4. Mengapa kita harus menghemat air ? panti air habis

5. Apa pekerjaan Ayah dalam cerita ? AYAH MEMBETULKAN KRAN AIR

Nama : SUNAN

Kelas : 2A

83

Soal Cerita

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

HARI MINGGU YANG CERAH

Dina dan adiknya, Roni, membantu ibu menyiram bunga. Ayah membetulkan kran air yang bocor. "Kalau kran bocor, air bisa terbang," kata ayah.

Kakak Dina pulang dari rumah sakit. Ia bekerja sebagai dokter. "Kita harus menjaga air agar tetap bersih," kata kakak.

Paman datang dari sawah. Ia seorang petani. "Air sangat penting untuk tanaman," katanya. Lalu, Dina membaca brosur: "Matikan kran saat gosok gigi. Gunakan air secukupnya."



PERTANYAAN

1. Apa judul cerita diatas ? *Hari Minggu Yang cerah.* (3) (25)
2. Apa pekerjaan kakak dina dan paman ? *Kakak dina menyiram bunga, paman petani.* (25)
3. Sebutkan satu cara menghemat air dari cerita ? *air mem busungkan mahasiswa* (2)
4. Mengapa kita harus menghemat air? *Karna baik khidupan* (2)
5. Apa pekerjaan Ayah dalam cerita? *membetulkan kran air* (3)

Nama : AFIFAH

Kelas : 2A

Soal Cerita

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

HARI MINGGU YANG CERAH

Dina dan adiknya, Roni, membantu ibu menyiram bunga. Ayah membetulkan kran air yang bocor. "Kalau kran bocor, air bisa terbang," kata ayah.

Kakak Dina pulang dari rumah sakit. Ia bekerja sebagai dokter. "Kita harus menjaga air agar tetap bersih," kata kakak.

Paman datang dari sawah. Ia seorang petani. "Air sangat penting untuk tanaman," katanya. Lalu, Dina membaca brosur: "Matikan kran saat gosok gigi. Gunakan air secukupnya."



PERTANYAAN

1. Apa judul cerita diatas ?

Hari Minggu Yang CERAH (3)

2. Apa pekerjaan kakak dina dan paman ?

Dokter dan Petani (3)

3. Sebutkan satu cara menghemat air dari cerita ?

Kita harus menjaga air agar tetap bersih (2/5)

4. Mengapa kita harus menghemat air?

Matikan kran saat gosok gigi. Gunakan air secukupnya (3)

5. Apa pekerjaan Ayah dalam cerita?

Ayah membetulkan kran air yang bocor (3)

Nama : andi wiyani

Kelas : 2^a

87.

Soal Cerita

Jawablah pertanyaan berdasar pada cerita berikut ! Selamat mengerjakan !

HARI MINGGU YANG CERAH

Dina dan adiknya, Roni, membantu ibu menyiram bunga. Ayah membetulkan kran air yang bocor. "Kalau kran bocor, air bisa terbang," kata ayah.

Kakak Dina pulang dari rumah sakit. Ia bekerja sebagai dokter. "Kita harus menjaga air agar tetap bersih," kata kakak.

Paman datang dari sawah. Ia seorang petani. "Air sangat penting untuk tanaman," katanya. Lalu, Dina membaca brosur: "Matikan kran saat gosok gigi. Gunakan air secukupnya."



PERTANYAAN

1. Apa judul cerita diatas ? Hari Minggu yang cerah (2)
2. Apa pekerjaan kakak dina dan paman ? dokter dan petani (3)
3. Sebutkan satu cara menghemat air dari cerita ? saat ke sekolah membawa air dari rumah sendiri (2)
4. Mengapa kita harus menghemat air? agar tidak kehausan (1)
5. Apa pekerjaan Ayah dalam cerita? membetulkan kran air. (3)

ANGKET RESPON SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian!

1. Bacalah denga cermat setiap butiran pertanyaan.
2. Berilah tanda (√) satu dari beberapa alternatif jawaban.
3. Alternatif jawaban angket ini terdiri dari : SS = Sangat Setuju, S = Setuju,
4. N = Netral, TS = Tidak Setuju.
5. Berikan penilaian dengan jujur dan seobjektif mungkin.
6. Angket ini tidak mempengaruhi apapun dan dijamin kerahasiaannya.

No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	N	TS
1.	Seberapa sering anda membaca buku di luar jam pelajaran?				
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam mengenali kata saat membaca?				
3.	Apakah anda dapat memahami isi bacaan setelah membaca ?				
4.	Apakh anda meras percaya diri saat membaca di depan kelas?				
5.	Sebrapa menyenangkan menurut anda aktivitas membaca di sekolah?				
6.	Apakah anda senang dengan proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu Kuartet?				
7.	Apakah anda tertarik padacara mengajar yang diterapkan oleh pendidik dengan peberapan media pembelajaran kartu <i>Kuartet</i> ?				
8.	Apakah anda meras ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran bahsa Indonesia dengan penerapan media pembelajaran kartu <i>Kuaret</i> ?				

9.	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan?petunjuk yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran kartu <i>Kuartet</i> ?				
10.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran kartu <i>Kuartet</i> apakah membaca merupakan suatu hal yang sulit?				
Jumlah					



RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN

KARTU KUARTET

No.	Pertanyaan	Skor	Skor Maks	Persentase
1.	Seberapa sering anda membaca buku di luar jam pelajaran?	74	100	74%
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam mengenali kata saat membaca?	73	100	73%
3.	Apakah anda dapat memahami isi bacaan setelah membaca ?	72	100	72%
4.	Apakah anda merasa percaya diri saat membaca di depan kelas?	82	100	74%
5.	Seberapa menyenangkan menurut anda aktivitas membaca di sekolah?	74	100	74%
6.	Apakah anda senang dengan proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu Kuartet?	83	100	83%
7.	Apakah anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik dengan penerapan media pembelajaran kartu Kuartet ?	82	100	82%

8.	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan media pembelajaran kartu <i>Kuartet</i> ?	83	100	83%
9.	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan? petunjuk yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran kartu <i>Kuartet</i> ?	82	100	82%
10.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran kartu <i>Kuartet</i> apakah membaca merupakan suatu hal yang sulit?	82	100	82%
Rata-rata				80%



HASIL ANALISIS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.175	25	.046	.931	25	.093
Postets	.121	25	.200*	.929	25	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

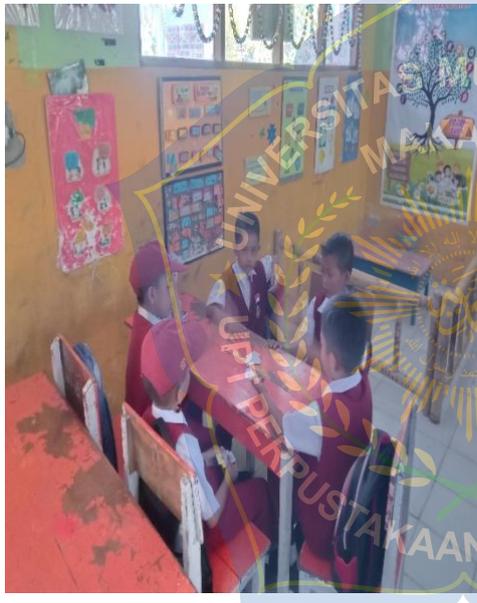
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	25	47	33	80	51.28	12.003	144.064
Postets	25	37	60	97	84.80	9.292	86.333
Valid N (listwise)	25						

Paired Samples Test

Pair 1	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
					Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pretest - Postets	-33.520	9.251	1.850	-37.338	-29.702	-18.118	24	<,001	<,001	







LAMPIRAN 5
SURAT PENELITIAN, HASIL TURNITIN





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6430/05/C.4-VIII/III/1446/2025

07 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0267/FKIP/A.4-II/III/1446/2025 tanggal 7 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL MUZDALIFAH ARIF**

No. Stambuk : **10540 1126221**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MEDIA KARTU KUARTEK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II UPT SDN BENTENG SELATAN NO.60 KEPULAUAN SELAYAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Maret 2025 s/d 12 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **5598/S.01/PTSP/2025** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Kepulauan Selayar
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6430/05/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 07 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL MUZDALIFAH ARIF**
 Nomor Pokok : 105401126221
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II UPT SDN BENTENG SELATAN NO 60 KEPULAUAN SELAYAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Maret s/d 12 Mei 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 10 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hani Muadalipah Asp NIM: 10540.11262.21
Judul Penelitian : Pengaruh Media Kartu Kuartek Terhadap Kemampuan
Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II
UPT SDN Benteng Selatan No 60 Kipuluan Selayar

Tanggal Ujian Proposal : 17 Feb 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	17 April 2025	Pengarahan Surat izin	<i>[Signature]</i>
2.	21 April 2025	Pemberian Soal Pretest	<i>[Signature]</i>
3.	23 April 2025	Menerapkan media Kartu kuartek	<i>[Signature]</i>
4.	28 April 2025	Pemberian Soal Posttest	<i>[Signature]</i>
5.	30 April 2025	Pemberian Angket respon siswa	<i>[Signature]</i>
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Benteng, 30 April 2025

Mengetahui Kepala UPT SDN BENTENG SELATAN No.60

Ketua Pradik
Dr. Alvin Bahi, S.Pd., M.Pd.
NIP.19641980138



H. HASNIAH, S.Pd
NIP.196903311991062002

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan prosedur ulang.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Muzdalifah Arif

Nim : 105401126221

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	14%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuesmah, S.Hum..M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Nurul Muzdalifah Arif

105401126221

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 10:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716186642

File name: Bab 1 Nurul Muzdalifah Arif 1.docx (32.74K)

Word count: 126 /

Character count: 8575

Bab I Nurul Muzdalifah Arif 105401126221

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
 8% INTERNET SOURCES
 1% PUBLICATIONS
 3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umg.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.unugha.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	lib.uhamka.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	ainkizan.blogspot.com Internet Source	1%
7	uass201142008.wordpress.com Internet Source	1%
8	Abd. Mustakim, Abdul Halik, Muh. Akib, Muhammad Saleh, Kaharuddin Kaharuddin, Indriani H. Ismail. "Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik", Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 Publication	1%
9	id.scribd.com Internet Source	1%

khafidalwi.wordpress.com

Bab II Nurul Muzdalifah Arif

105401126221

by Tahap Tutup

Submission date: 07 Jul 2025 03:31 PM (UTC+0700)
Submission ID: 2711339402
File name: Skripsi_Nurul_Muzdalifah_Arif_BAB_2.docx (73.78K)
Word count: 3365
Character count: 27851



Bab II Nurul Muzdalifah Arif 105401126221

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX
15% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches



Bab III Nurul Muzdalifah Arif
105401126221

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716187526

File name: Bab_3_Nurul_Muzdalifah_Arif_1.....docx (1.95M)

Word count: 2597

Character count: 17871

Bab III Nurul Muzdalifah Arif 105401126221

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX 9% INTERNET SOURCES 4% PUBLICATIONS 2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	e-journal.faperta.universitasmuabungo.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	1%
7	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
8	Vi Paradise Diputera, Amin Susanto, Asmat Burhan. "Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Beethoven Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Odontektomi", Malahayati Nursing Journal, 2025 Publication	<1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%

Bab IV Nurul Muzdalifah Arif
105401126221
by Tahap Tutup

Submission date: 17-Jul-2025 10:33AM (UTC+0700)
Submission ID: 2716188039
File name: Bab_4_Nurul_Muzdalifah_Arif_1.docx (316.69K)
Word count: 2908
Character count: 19189



Bab IV Nurul Muzdalifah Arif 105401126221

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

8%

2

ejournal.unesa.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab V Nurul Muzdalifah Arif

105401126221

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 10:34AM (UTC+0700)
Submission ID: 2716188509
File name: Bab_5_Nurul_Muzdalifah_Arif_1.docx (25.36K)
Word count: 437
Character count: 2968

Bab V Nurul Muzdalifah Arif 105401126221

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unismabekasi.ac.id	4%
	Internet Source	

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Nurul Muzdalifah Arif lahir Selayar pada tanggal 08 April 2003, anak keempat dari 5 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda “ Alm. Arifuddin “ dan Ibunda “Sitti Nursiah “. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) Inpers Benteng 1 Selayar tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP

Negeri 1 Selayat dan selesai pada tahun 2018, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Selayar dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah Swt, usaha dan disertai doa dari orang tua sehingga penulis mampu untuk terus menuntut ilmu dan terus berproses untuk menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Kartu *Kuartet* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.